

**PERAN INDUSTRI *HANDYCRAFT* MAKRIFAT *BUSINESS* DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TUTUL
KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Amelika Yustiana
NIM : E20192250

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
SEPTEMBER 2023**

**PERAN INDUSTRI *HANDICRAFT* MAKRI²FAT *BUSINESS* DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TUTUL
KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

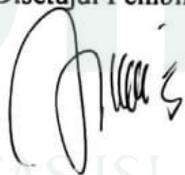
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

Amelika Yustiana

NIM : E20192250

Disetujui Pembimbing



Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E.

NUP.201708173

**PERAN INDUSTRI *HANDYCRAFT* MAKRIFAT *BUSINESS* DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TUTUL
KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jumat

Tanggal : 1 September 2023

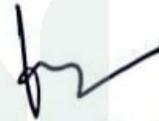
Tim Penguji

Ketua



M. Saiful Anam, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197111142003121002

Sekretaris



M. Daud Rhosyidy, S.E., M.E.
NUP. 20070913

Anggota :

1. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. ()

2. Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



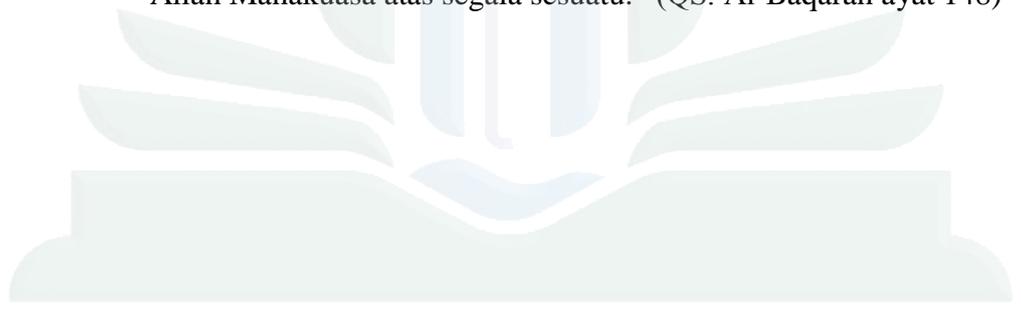
Dr. Kholidzsa Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 196808072000031001



MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا
إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya: “Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah ayat 148)¹



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Qur'an Kemenag, di akses 1 Agustus 2023 <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=1&to=286>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selama skripsi ini, penulis juga banyak memperoleh bantuan, bimbingan, masukan serta petunjuk dari berbagai pihak. Sehingga dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, serta mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, ayah (Alm. Yusuf) dan Ibu (Laili) yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil, motivasi, cinta kasih sayang dan do'a yang tak pernah berhenti mengiringi setiap langkah hidup saya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat, kesehatan dan kebahagiaan.
2. Kepada adikku tercinta Madha dan Bima yang telah memberikan dukungan kepada saya.
3. Kepada nenek dan kakek ku tersayang, serta semua saudara dan keluarga besar yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kepada Owner Industri *Handicraft Makrifat Business* (Bapak Imron Pribadi), Perangkat Desa Tutul, dan seluruh informan yang telah bersedia untuk peneliti temui, dan menjadi sumber data dalam penelitian ini.
5. Kepada teman-teman kelas Ekonomi Syariah 6 angkatan 2019 yang telah menemani saya dalam menjalani proses perkuliahan.

6. Kepada Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2019.
7. Kepada teman-teman Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Syariah 2020-2021.
8. Kepada teman-teman Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (DEMA-F) 2021-2022.
9. Kepada Sahabat/I Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat Universitas Islam Negeri Kiai Hj Acmad Siddiq 2023/2024.
10. Kepada teman-teman Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Hj Acmad Siddiq (DEMA-U) 2023-2024.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karuniannya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul “Peran Industri *Handicraft* Makrifat *Business* Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Sholawat serta salam di sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ungkapan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh sebab itu, perkenankan peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’I, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Jajaran Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah serta segenap jajaran Koordinator Program Studi yang lain.
6. Bapak Dr. Moh. Haris Balady, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Ibu Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan, waktu, tenaga, pikiran, dan pendampingannya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah banyak memberikan ilmu dan wawasan baru kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu penulis tidak menutup diri untuk selalu menerima saran dan kritikan yang membangun agar menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada khususnya.

Penulis

Amelika Yustiana
NIM : E20192250

ABSTRAK

Amelika Yustiana, Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E.: *Peran Industri Handicraft Makrifat Business Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember*

Kata Kunci: Industri *Handicraft*, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Desa Tutul merupakan desa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan kerajinan. Masuknya kerajinan di Desa Tutul telah ada sejak zaman dahulu sehingga kerajinan yang dilakukan oleh masyarakat desa Tutul dilakukan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Kerajinan tersebut saat ini di kenal sebagai industri *handicraft* yang mana masyarakat Desa Tutul banyak yang mengelola usaha kerajinan

Di Desa Balung Kulon sendiri usaha yang dijalankan mayoritas bergelut dalam bidang kerajinan, namun berkaitan dengan kerajinan masih di dominasi oleh Desa Tutul. Salah satu industri *handicraft* yang berada di Desa Tutul adalah industri *handicraft* Makrifat *Business*. dimana masyarakat Desa Tutul banyak yang menjual barang kerajinannya kepada industri *handicraft* Makrifat *Business*. dari latar belakang tersebut peneliti memfokuskan penelitian dengan lingkup peran industri *handicraft* Makrifat *Business* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember?

Adapun tujuan yang diangkat oleh peneliti adalah bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran industri *handicraft* Makrifat *Business* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

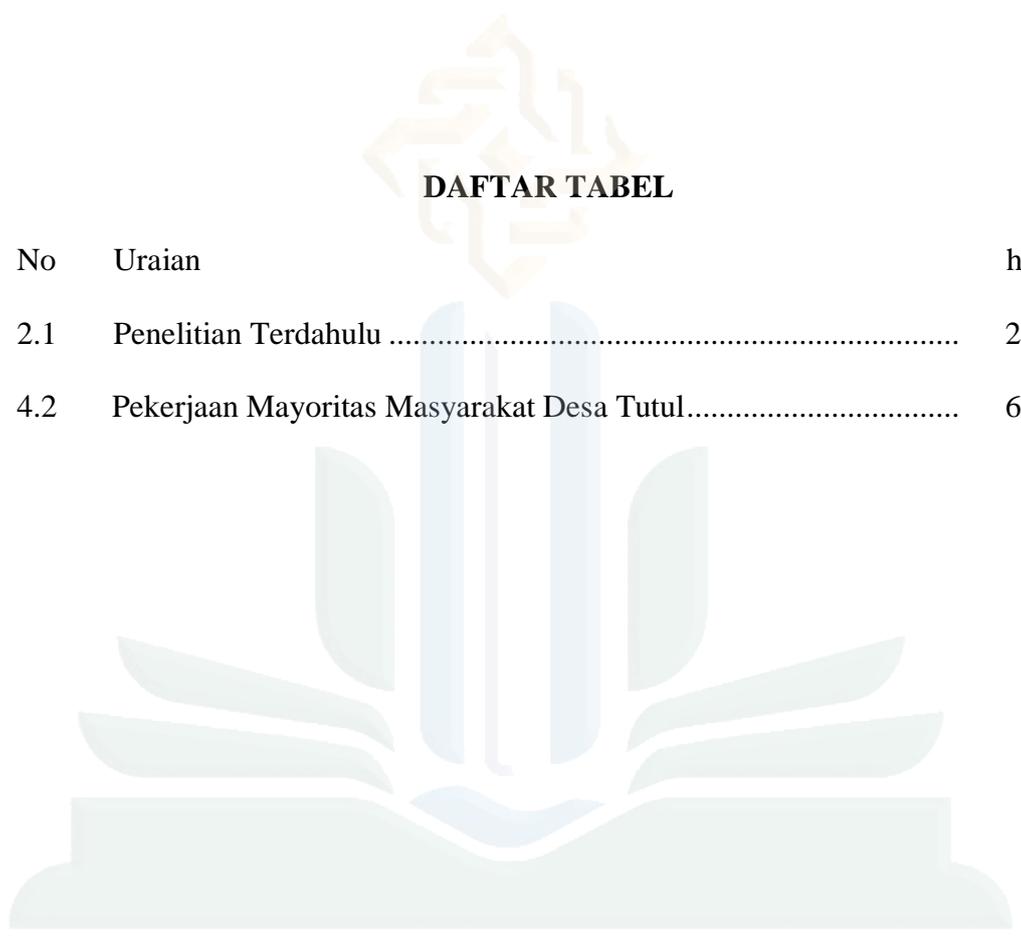
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field redearch*). Adapun dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik *snowball* yang dilakukan kepada pemilik industri *handicraft* Makrifat *Business*, perangkat Desa Tutul, masyarakat Desa Tutul, dan mitra kerja Makrifat *Business*, dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam keasbsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri *handicraft* Makrifat *Business* memiliki peran dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu melalui kemitraan yang dilakukan oleh Makrifat *Business*. Sehingga adanya Makrifat *Business* ini berperan sebelum dan sesudah bermitra kerja terhadap perekonomian masyarakat diantaranya dapat memenuhi kebutuhan dan dapat meningkatkan kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat. Dan adanya Makrifat *Business* ini juga berperan dalam mengurangi pengangguran dengan memberikan peluang kerja kepada masyarakat di Desa Tutul.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	25
1. Peran	25
2. Industri.....	28
3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	33

BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian	52
C. Subjek Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Analisis Data.....	56
F. Keabsahan Data	58
G. Tahap-tahap Penelitian	59
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	61
A. Gambaran Objek Penelitian.....	61
B. Penyajian Data dan Analisis	67
C. Pembahasan Temuan	86
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1	: Matriks Penelitian
Lampiran 2	: Pernyataan Keaslian Tulisan
Lampiran 3	: Pedoman Wawancara
Lampiran 4	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 5	: Surat Selesai Penelitian
Lampiran 6	: Jurnal Kegiatan Penelitian
Lampiran 7	: Surat Keterangan Lulus Plagiasi
Lampiran 8	: Surat Selesai Bimbingan Skripsi
Lampiran 9	: Dokumentasi
Lampiran 10	: Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No	Uraian	hal.
2.1	Penelitian Terdahulu	21
4.2	Pekerjaan Mayoritas Masyarakat Desa Tutul.....	69

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sejauh ini dengan dinamika zaman yang terus bergerak masyarakat senantiasa dituntut untuk berfikir kritis dalam menghadapi berbagai macam anomali yang lahir atas berjalannya kehidupan bermasyarakat. Indonesia sebagai negara yang tergolong pada negara berkembang tentunya tak terlepas dengan adanya permasalahan serta perubahan. Baik itu dalam aspek politik, aspek sosial, maupun aspek perekonomian yang mau tak mau harus dihadapi oleh masyarakatnya. Oleh karena itu perlulah persiapan yang matang guna menciptakan masyarakat yang berkualitas dan tahan banting dalam rangka mewujudkan cita-cita bangsa.

Fakta lapangan yang ada saat ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih disibukkan dengan berbagai macam anomali sosial. Persoalan ekonomi misalnya, masyarakat masih dihadapkan dengan persoalan kemiskinan dan juga pengangguran yang mana kian hari kian meningkat. Meskipun jika berbicara masalah kemiskinan dan pengangguran dapat dikatakan bahwa persoalan ini adalah persoalan multidimensional, namun permasalahan ini erat kaitannya dengan permasalahan ekonomi. Selain itu persoalan kemiskinan juga bukan hanya berbicara tentang persoalan kuantitatif, tetapi juga menyangkut persoalan kualitatif. Masalah pengangguran dan kemiskinan masih merupakan masalah besar yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini dan beberapa tahun kedepan.²

² Yuyus Saryana dan Khatib Bayu, *Kewirausahaan-Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 11.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) persentase jumlah penduduk miskin pada September 2022 sebesar 9,57 persen, meningkat 0,03 persen poin terhadap Maret 2022. Adapun jumlah penduduk miskin pada September 2022 sebesar 26,36 juta orang, meningkat 0,20 juta orang terhadap maret 2022.³ Data ini menginterpretasikan bahwa jumlah penduduk yang tergolong menjadi penduduk miskin mengalami peningkatan setiap tahunnya. Demikian pula dengan masyarakat yang tergolong sebagai masyarakat pengangguran di Indonesia, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan jumlah angkatan kerja berdasarkan Survei Angkatan Kerja (Sakernas) pada Agustus 2022 sebanyak 143,72 juta orang, naik 3,57 juta orang dibanding Agustus 2021. Tingkat Partisipasi Kerja (TPAK) naik sebesar 0,83 persen poin. Berdasarkan data ini juga tingkat pengangguran yang ada di Indonesia masihlah terbilang sangat besar jumlahnya.⁴

Jika dianalisa data diatas menunjukkan bahwa kemiskinan dan pengangguran di Indonesia masihlah menjadi masalah yang besar. Persoalan ini hendaknya perlu penanganan, jika tidak jumlah persentase tersebut akan semakin meningkat. Dengan demikian diperlukan usaha serta perhatian bersama antara masyarakat dengan pihak pemerintahan guna menanggulangi

³ Badan Pusat Statistik “Presentase Penduduk Miskin Maret 2022 Turun Menjadi 9,54 Persen” (BPS), Diakses pada 04 Juni 2023. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/07/15/1930/persentase-penduduk-miskin-maret-2022-turun-menjadi-9-54-persen.html>

⁴ Badan Pusat Statistik “Agustus 2022: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 5,86 Persen Dan rata-Rata Upah Buruh Sebesar 3,07 Juta Rupiah Per Bulan” (BPS), Diakses pada 04 Juni 2023. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1916/agustus-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupiah-per-bulan.html>

dan mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran yang ada di negara Indonesia.

Upaya dalam mengentaskan kemiskinan dan pengangguran dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan dan strategi dalam bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya dalam mengubah suatu keadaan atau kondisi pada masyarakat baik secara individu maupun berkelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu upaya untuk membangun daya masyarakat dalam perekonomian khususnya dengan mendorong, memotivasi, dan menggali potensi yang dimiliki sehingga kondisi akan berubah dari yang tidak berdaya menjadi berdaya dengan perwujudan dan tindakan nyata untuk meningkatkan harkat dan martabat dari sisi perekonomiannya dan melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan.⁵

Pemberdayaan ekonomi dapat diwujudkan apabila upayanya dapat terfokus pada upaya pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara penguatan distribusi pemasaran, upaya untuk mendapatkan gaji atau penghasilan yang memadai, terbuka terhadap informasi, pengetahuan dan keterampilan guna meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu berdiri sendiri. Orientasi agar masyarakat mampu berdiri sendiri disini adalah

⁵ Muchlisin Riadi, "Pendekatan, Strategi dan Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat", diakses pada 4 Juni 2023, <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/pendekatan-strategi-dan-bentuk-pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html>

bahwa masyarakat tersebut dapat dikatakan produktif dalam melakukan kegiatan ekonomi.

Pengembangan masyarakat dapat dijadikan sebuah solusi strategis, yang mana dituntut untuk mampu melakukan gerakan perubahan terhadap masyarakat guna menghasilkan nilai tambah dalam kehidupan masyarakat. Pengembangan ini dapat dilakukan dengan mengupayakan geliat ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif merupakan gelombang ekonomi baru yang lahir pada awal abad ke-21. Dalam gelombang ekonomi baru lebih mengutamakan intelektual sebagai kekayaan yang dapat menciptakan uang, pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan. Inti dari ekonomi kreatif terletak pada industri kreatif, yaitu industri yang digerakkan oleh para kreator dan inovator. Rahasia kesuksesan ekonomi kreatif terletak pada kreativitas dan keinovasian. Industri kreatif merupakan sebuah organisasi bisnis industri yang menggunakan sumber daya yang terbarukan. Dapat memberikan kontribusi di beberapa aspek kehidupan, tidak hanya dari sudut pandang ekonomi semata, tetapi juga ditinjau dari aspek dampak positif yang ditimbulkannya, terutama bagi peningkatan citra dan identitas sebuah bangsa, menumbuhkan motivasi dan kreativitas anak bangsa, serta dampak sosial lainnya.⁶

Menurut sumber dari Departemen Perdagangan RI, definisi industri kreatif sebagai berikut: “industri kreatif adalah industri berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, yang didasari bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan

⁶ Heri Cahyo Bagus Setiawan, *Manajemen Industri Kreatif: Teori dan Aplikasi* (Sidoarjo: PT. Berkat Mukmin Mandiri, 2020), 2-3.

memberdayakan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut”.⁷ Menyoal lebih lanjut tentang bagaimana alur perkembangan industri kreatif hingga saat ini tentunya tengah merambah ke dalam berbagai lini, salah satunya yakni adalah industri kerajinan tangan atau biasa disebut dengan *handicraft*.

Berbicara tentang industri *handicraft* terdapat salah satu desa di daerah Kabupaten Jember. Desa tersebut adalah Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember, yang mana masyarakatnya telah berupaya keras dalam melakukan pengembangan masyarakat melalui lokal potensi yang dimiliki desa tersebut. Dengan potensi usaha yang mana bergerak di industri kerajinan tangan, Desa Tutul ini dapat dikatakan sebagai desa yang produktif.⁸

Desa Tutul ini secara administratif terletak di wilayah Kecamatan Balung Kabupaten Jember, atau lebih tepatnya di daerah selatan Jember. Berdasarkan observasi awal penelitian yang dilakukan, Desa Tutul merupakan desa seperti pada umumnya yang merupakan desa yang berpemukiman penduduk, memiliki pemerintahan sendiri yang tetap dipegang oleh pemerintahan desa yang dipimpin oleh seorang kepala desa, sebagian besar penduduknya bermata pencarian di bidang agraris.⁹ Namun, menariknya dari desa tersebut dan yang menjadi pembeda Desa Tutul dengan desa-desa lain yakni terletak pada aktivitas kewirausahaan yang dilakukan oleh masyarakatnya di bidang kerajinan. Kerajinan di Desa Tutul dilakukan juga dilakukan secara turun-temurun yang mana telah dikelola dari generasi ke

⁷ Heri Cahyo Bagus Setiawan, *Manajemen Industri Kreatif: Teori dan Aplikasi* (Sidoarjo; PT. Berkat Mukmin Mandiri, 2020), 3.

⁸ Observasi di Desa Tutul, 12 April 2023

⁹ Observasi di Desa Tutul, 12 April 2023

generasi bahkan sejak dahulu.¹⁰ Kerajinan tersebut dapat dikenal sebagai industri *handicraft* yang mana hampir seluruh masyarakatnya mengelola usaha kerajinan.

Di Desa Balung Kulon sendiri masyarakatnya juga banyak yang bergelut dalam bidang *craft*/kerajinan, namun berkaitan dengan kerajinan masih didominasi oleh Desa Tutul.¹¹ Salah satu industri *handicraft* yang ada di Desa Tutul adalah Makrifat *Business*. Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pemilik Makrifat *Business* yaitu Bapak M. Imron Pribadi mengatakan bahwa industri Makrifat *Business* memproduksi manik-manik dan berbagai macam produk lainnya. Selain memproduksi sendiri beliau juga melakukan bisnis yang dilakukan oleh beliau dengan menjalin kemitraan atau mitra kerja terutama dengan masyarakat sekitar di Desa Tutul. Dalam pemasarannya Makrifat *Business* ini berfokus dalam penjualan *online* dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi internet dan berbagai *marketplace* seperti Shoope, Bukalapak, Tokopedia, Lazada. Sehingga dalam penjualannya bukan hanya dikirim diwilayah Jember saja tetapi hingga mancanegara yang tentunya tidak luput dari adanya mitra kerja atau kerja sama dengan masyarakat Desa Tutul.¹²

Mitra kerja yang sebagian dari penduduk lokal Desa Tutul tentunya terjadi perubahan karena adanya industri Makrifat *Business* yang memberikan peran positif terhadap ekonomi masyarakat setempat. Peran positif dari adanya industri *handicraft* Makrifat *Business* ini adalah dalam menciptakan peluang

¹⁰ Bapak Imron di wawancarai penulis, Jember, 12 April 2023

¹¹ Bapak Maksum di wawancarai penulis, Jember, 9 Juni 2023

¹² Bapak Imron di wawancarai penulis, Jember, 12 April 2023

dengan adanya kerjasama dengan masyarakat setempat. Sehingga dengan begitu adanya industri kerajinan ini dapat memberikan manfaat yang dapat dilihat dari pendapatan masyarakat.¹³

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa peran industri *handicraft* Makrifat *Business* di Desa Tutul dalam pemberdayaan masyarakat dapat dinilai baik, dilihat dari dibukanya mitra kerja atau kerjasama dengan demikian masyarakat mampu meningkatkan pendapatan di bidang ekonomi.¹⁴ Merujuk dari penelitian Rahmatang, berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Kerajinan Anyaman Pandan Di Kelurahan Enok Kec. Enok Kab. Indragiri Hilir Provinsi Riau. Hasil penelitian pemberdayaan masyarakat dengan melalui usaha kerajinan anyaman pandan di Kelurahan Elok dapat memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat dengan begitu dapat mengurangi pengangguran melalui dibukanya lapangan kerja dengan melestarikan kerajinan anyaman pandan karena mampu mensejahterahkan masyarakat dan membantu perekonomian.¹⁵ Penelitian Vina Dwi Kartika berjudul Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Lampu Hias Bambu (Studi Kasus UMKM Desa Lalar Liang Kec. Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat). Hasil penelitian Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu melalui strategi untuk pengrajin yaitu dengan melakukan kerjasama dengan BUMDes, untuk petani bambu yaitu dengan melakukan pembibitan, penanaman, dan budidaya pada tanaman bambu sedangkan proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu dengan kerajinan lampu hias dan

¹³ Observasi di industri *handicraft* Makrifat *Business* Desa Tutul, 12 April 2023

¹⁴ Observasi di industri *handicraft* Makrifat *Business* Desa Tutul, 12 April 2023

¹⁵ Rahmatang, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Kerajinan Anyaman Pandan Di Kelurahan Enok Kec. Enok Kab.Indragiri Hilir Provinsi Riau" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2021)

membantu masyarakat pengrajin. Dampaknya kepada masyarakat yakni dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi serta dapat meningkatkan lapangan kerja.¹⁶ Penelitian Anggun Ria Kartika berjudul Peran Industri Tahu Anugerah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Dusun Klagen Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Dari hasil penelitian ini memiliki adanya UMKM Anugerah ini memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Klagen yaitu adanya penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan, terbukanya peluang usaha baru dan nilai tambah suatu produk.¹⁷

Dilihat dari penelitian terdahulu diatas, hampir sama dengan dengan yang terjadi di industri *handicraft* Makrifat *Business* yang memiliki fungsi dalam memberikan peluang kerja melalui usaha dengan malakukan mitra kerja atau kerja sama, sehingga masyarakat menjadi lebih terbantu secara ekonomi dalam mencukupi kebutuhannya.

Jika dikaitkan dengan uraian diatas maka disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana peran Industri *Handicraft* Makrifat *Business* terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Tutul kecamatan Balung Kabupaten Jember. Maka disini peneliti mengambil penelitian dengan judul **“Peran Industri *Handicraft* Makrifat *Business* dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember”**

¹⁶ Vina Dwi Kartika, “Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Lampu Hias Bambu (Studi Kasus UMKM Desa Lalar Liang Kec. Taliwang Kab. Sumbawa Barat)” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram 2021).

¹⁷ Anggun Ria Kartika, “Peran Industri Tahu Anugerah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Dusun Klagen Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2021).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka ditentukan fokus penelitian dalam penelitian sebagai berikut: Bagaimana peran industri *handicraft* Makrifat *Business* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran industri *handicraft* Makrifat *Business* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa manfaat yang bersifat teoritis (untuk mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian) dan manfaat praktis (berhubungan dengan cara pemecahan suatu masalah secara nyata).

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini nantinya diharapkan memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan proses pembelajaran. Serta menjadi landasan atau acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai penelitian sejenis dengan peran industri *handicraft* dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan secara teoritis dan praktek dilapangan pada saat penelitian. Pengetahuan tersebut

khususnya yang berkaitan dengan industri *handicraft* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Hj. Achmad Siddiq

Dapat digunakan sebagai informasi dan bahan kajian tentang peran industri *handicraft* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

c. Bagi Makrifat *Business*

Diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai masukan, berkaitan dengan industri *handicraft* Makrifat *Business* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa atau melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini.

E. Definisi Istilah

1. Peran

Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan untuk dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.¹⁸ Menurut Soerjono, peran merupakan suatu aspek yang dinamis dari kedudukan, apabila seseorang melaksanakan antara hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya,

¹⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online*, diakses pada 23 November 2022 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Peran>

sehingga orang yang melaksanakan itu dapat dikatakan peran.¹⁹ Dalam penelitian ini peran yang dimaksud adalah peran dari industri *handicraft* Makrifat *Business* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

2. Industri

Pengertian industri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), industri merupakan suatu kegiatan dalam memproses atau mengolah barang dengan sarana dan peralatan, misalnya mesin.²⁰ Menurut I Made Sandi, industri yaitu suatu usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui adanya proses produksi penggarapan dalam jumlah besar sehingga bahan tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi-tingginya.²¹ Dalam penelitian ini industri yang di maksud adalah industri kerajinan seperti kerajinan tasbih, kalung dan gelang, pipa rokok, perabot rumah tangga, dan berbagai kerajinan lainnya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tutul.

3. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan secara etimologi, pemberdayaan berasal dari kata “daya” berarti kuat atau kemampuan. Pemberdayaan yang dimaksud

¹⁹ Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, dan Joorie M Ruru, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon,” *Jurnal Aplikasi Publik* 4, no. 048 : 1.

²⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online*, diakses pada 7 April 2023 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Industri>

²¹ Foengsitanojo Trisantoso Julianto, Suparno, “Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1, No. 2 (September 2016): 231.

adalah suatu proses untuk memperoleh daya/kemampuan/kekuatan atau suatu proses pemberian daya/kemampuan/kekuatan dari pihak yang memiliki daya ataupun dari pihak yang belum atau kurang berdaya.²²

Menurut Slamet, Pemberdayaan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk membuat masyarakat mampu untuk membangun diri sendiri sehingga masyarakat mampu untuk memperbaiki kehidupannya. Secara tidak langsung adanya pemberdayaan dapat diartikan sebagai kesempatan untuk melihat dan memanfaatkan peluang yang ada sehingga mampu dalam pengambilan keputusan yang tepat dan sesuai dengan inisiatifnya.²³

Pemberdayaan ekonomi merupakan penguatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk memperoleh upah/gaji yang memadai, memperoleh pengetahuan dan keterampilan, memperoleh informasi, sehingga dapat meningkatkan terhadap perekonomian masyarakat.²⁴ Dalam penelitian ini pemberdayaan ekonomi yang dimaksud adalah usaha yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tutul untuk memperoleh pendapatan yang lebih dari hasil kreativitas usahanya untuk mencukupi kebutuhan.

4. Makrifat *Business*

Makrifat Business merupakan industri yang bergerak dalam bidang kerajinan dengan memproduksi manik-manik. Selain itu Makrifat *Business* juga memasarkan produk kerajinan lainnya yang dibuat oleh masyarakat

²² Ratna Ekasari, *Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*, (Malang: Tim AE, 2020), 26.

²³ Pinhome Blog “6 Pengertian Pemberdayaan Menurut Para Ahli dan aspeknya”, diakses 14 November 2022, <https://www.pinhome.id/blog/pengertian-pemberdayaan-menurut-para-ahli/>

²⁴ Khairul Anam, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Komunitas Eco Business Indonesia Kelurahan Bedadung Kecamatan Pemulang Kota Tangerang Selatan” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), 32.

Desa Tutul dengan berbagai aksesoris, *handicraft* dan kerajinan rumah tangga, serta berbagai *home* industri lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan yang dibahas tidak keluar dari hal-hal yang sudah ditentukan, maka dibagian penulisan ini memberikan gambaran yang sistematis dari penulisan ini.

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori yang sesuai dengan judul yang diambil.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, penyajian data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data Dan Analisis, yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan temuan.

BAB V Penutup, yang berisi kesimpulan terkait dengan rumusan masalah yang diambil dan saran-saran yang didapatkan dari penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang tentunya berkaitan dengan penelitian yang bertujuan sebagai landasan teori dan kerangka konseptual, agar tidak terjadi plagiasi dan kesamaan dalam penulisan penelitian maupun isi dari penelitian. Berikut ini adalah ringkasan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian ini:

1. Dalam penelitian Farchati Agustina berjudul Peran Perusahaan Pertanian Dalam Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Desa (Study Kasus Pada PT. Benih Citra Asia Cabang Cimanggu Desa Rejo Dadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap). Metode yang digunakan analisis data kualitatif, sumberdata yang digunakan adalah sumberdata primer dan sumberdata sekunder. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data yang digunakan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Kebasahan data yang digunakan menggunakan triangulais. Hasil dari penelitian adalah Peranan perusahaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Rejojadi dinilai dengan baik. Hal tersebut dilihat dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi seperti mengurangi angka pengangguran dengan diberikannya peluang

kerja dan bekerjasama dengan masyarakat dalam mendistribusikan hasil panen. Dalam bidang sosial budaya seperti pemberian dana bantuan, dan jumat berkah.²⁵

2. Dalam penelitian Rahmatang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Kerajinan Anyaman Pandan Di Kelurahan Enok Kec. Enok Kab. Indragiri Hilir Provinsi Riau. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber penelitian yang digunakan oleh peneliti data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan adalah uji *credibility* (validitas internal), *transfersbility* (validitas eksternal), dan *confirmability* (objektivitas). Hasil penelitiannya adalah Pemberdayaan masyarakat dengan melalui usaha kerajinan anyaman pandan di Kelurahan Elok dapat memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat dengan begitu dapat mengurangi pengangguran melalui dibukanya lapangan kerja dengan melestarikan kerajinan anyaman pandan karena mampu mensejahterahkan masyarakat dan membantu perekonomian.²⁶
3. Dalam penelitian Anggun Ria Kartika berjudul Peran Industri Tahu Anugerah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Dusun Klagen Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian yang

²⁵ Farchati Agustina, "Peran Perusahaan Pertanian Dalam Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Desa (Study Kasus Pada PT. Benih Citra Asia Cabang Cimanggu Desa Rejo Dadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap)" (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saefudin Zuhri, Purwokerto, 2022)

²⁶ Rahmatang, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Kerajinan Anyaman Pandan Di Kelurahan Enok Kec. Enok Kab. Indragiri Hilir Provinsi Riau" (Skripsi, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2021)

digunakan menggunakan penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan menggunakan sumber primer dan sekunder, populasi dalam penelitiannya pengelola dan karyawan pabrik dan sampelnya beberapa karyawan. Teknik yang digunakan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan arsip. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kumpulan dari data yang di peroleh dari proses pengamatan lapangan maupun terjun lapangan baik secara observasi, wawancara, dan dokumentasi dari studi pustaka. Serta dokumen pendukung yang diperoleh dari dokumentasi dan arsip. Dari hasil penelitian ini memiliki adanya UMKM Anugerah ini berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Klagen yaitu dengan adanya penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan, terbukanya peluang usaha baru dan nilai tambah suatu produk.²⁷

4. Dalam penelitian Fuji Lestari berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Kerajinan Anyaman Lidi Sawit Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Kabupaten Deli Serdang. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis pendekatan deskriptif (menggambarkan). Sumberdata yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah adanya kelompok kerajinan anyaman lidi sawut mandiri mampu untuk meningkatkan kesejahteraan

²⁷ Anggun Ria Kartika, "Peran Industri Tahu Anugerah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Dusun Klagen Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2021)

ekonomi keluarga yang berada di Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Kabupaten Deli Serdang.²⁸

5. Dalam penelitian Vina Dwi Kartika berjudul Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Lampu Hias Bambu (Studi Kasus UMKM Desa Lalar Liang Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat). Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Sumber data menggunakan data primer (observasi, wawancara, dokumentasi) dan data sekunder (instansi yang terkait). Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik Triangulasi. Hasil dari penelitiannya adalah strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu melalui strategi untuk pengrajin yaitu dengan melakukan kerjasama dengan BUMDes. Untuk petani bambu yaitu dengan melakukan pembibitan, penanaman, dan budidaya pada tanaman bambu. Proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu dengan kerajinan lampu hias dan membantu masyarakat pengrajin. Sedangkan dampaknya kepada masyarakat yakni dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi serta dapat meningkatkan lapangan kerja.²⁹
6. Dalam penelitian Edy Eka Putra berjudul Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat (Study Pada Home Industri Abon Ikan Gabus). Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan

²⁸ Fuji Lestari, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Kerajinan Anyaman Lidi Sawit Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Karang Gading Kec. Labuhan Kab. Deli Serdang" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2021)

²⁹ Vina Dwi Kartika, "Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Lampu Hias Bambu (Studi Kasus UMKM Desa Lalar Liang Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat)" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram 2021)

jenis penelitian lapangan, sumber dan jenis data yang digunakan menggunakan data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dan untuk kebasahan data dalam menguji kredibilitas menggunakan teknik triangulasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran home industri dalam meningkatkan perekonomian di Desa Desaloka belum berjalan dengan baik karena adanya suatu kendala pada bagian pemasaran, kekurangan modal, dan ditambah karena adanya dampak akibat terjadinya pandemi covid-19 tahun 2020.³⁰

7. Dalam penelitian Istiqomah berjudul Peran Keberadaan PT. Kawasan Industri (Wijaya Kusuma) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Karanganyar, Kec. Tugu, Kota Semarang). Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, sumberdata primer yaitu melalui wawancara dan observasi, dan sumberdata sekunder yaitu untuk memperoleh dokumen-dokumen. Hasil dari penelitian ini adalah peran kawasan industri Wijaya Kusuma dalam peningkatan ekonomi masyarakat yaitu memberikan suatu peran yang nyata dan berperan sangat besar dalam peningkatan perekonomian masyarakat yang semakin meningkat, menjadikan anak-anak sekolah

³⁰ Edy Eka Putra, "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat (Study Pada Home Industri Abon Ikan Gabus)" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Mataram, 2020)

menuju jenjang yang lebih tinggi, dan terciptanya lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran khususnya pada masyarakat Karanganyar.³¹

8. Dalam penelitian Yunia Mariatulisa berjudul Perekonomian Masyarakat Desa Mangkui Kabupaten Murung Raya Terhadap Keberadaan PT. Indo Muro Kencana. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam menentukan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan teknik dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, dan untuk teknik dalam analisis data menggunakan koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan dan pengujian kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah kondisi perekonomian masyarakat Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya sebelum adanya PT. Indo Muro Kencana, masih sangat tradisional, dari segi sosial mata pencahariannya sebagian besar adalah penambang emas tradisional, bertani, berkebun, menyadap karet dan berternak, penghasilan yang diperoleh hanya untuk kebutuhan sehari-hari dan bukan untuk jangka panjang. Perekonomian masyarakat Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya setelah keberadaan PT. Indo Muro Kencana di tengah masyarakat membawa dampak baik bagi desa yang berada di sekitarnya, khususnya masyarakat Desa Mangkahui. Mengingat keberadaan perusahaan berdampak pada bertambahnya mata pencaharian

³¹ Istiqomah, "Peran Keberadaan PT. Kawasan Industri (Wijaya Kusuma) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Karanganyar, Kec. Tugu, Kota Semarang)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2018)

masyarakat, karyawan perusahaan maupun masyarakat lokal yang juga ikut merasakan dampaknya dibidang perputaran ekonomi.³²

9. Dalam penelitian Nasrudin Ali berjudul Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu (Pengrajin Anyaman Bambung). Metode yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, *interview* dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan tahapan pengumpulan data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian Berperan dalam memberikan perubahan yang signifikan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. ekonomi kreatif memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan masyarakat serta adanya lapangan kerja kepada masyarakat sekitar.³³
10. Dalam penelitian Ahmad Rifki Hermawan berjudul Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Di Desa Sungai Langka Kec. Gedong Tataan Kab. Pasawaran. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sample dalam sumber data menggunakan teknik *purposive*, teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil kesimpulan dalam penelitian ini

³² Yunia Mariatulisa, "Perekonomian Masyarakat Desa mangkui Kabupaten Murung Raya Terhadap Keberadaan PT. Indo Muro Kencana" (Skripsi, IAIN Palangka Raya, 2018)

³³ Nasrudin Ali, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu (Pengrajin Anyaman Bambung)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018)

proses pemberdayaan masyarakat desa sungai langka dapat menuntun pada kemandirian ekonomi. Dengan program pelatihan dari aparat pemerintah dan swasta untuk menambah wawasan, kesadaran, dan keahlian. Pengembangan ekonomi kreatif dapat menyerap tenaga kerja, khususnya kepada ibu rumah tangga menjadi lebih produktif dari sebelumnya.³⁴

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Farchati Agustina (2022), Peran Perusahaan Pertanian Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa (Study Kasus Pada PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu Desa Rejo Dadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap)	Peranan perusahaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Rejodadi dinilai dengan baik. Hal tersebut dilihat dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi seperti mengurangi angka pengangguran dengan diberikannya peluang kerja dan bekerjasama dengan masyarakat dalam mendistribusikan hasil panen. Dalam bidang sosial budaya seperti pemberian dana bantuan, jumat berkah.	Sama-sama meneliti pemberdayaan ekonomi masyarakat	Farchati Agustina meneliti perusahaan Pertanian PT. Benih Citra Asia. Sedangkan peneliti meneliti industri <i>handicraft</i> Makrifat <i>Business</i>
2.	Rahmatang (2021), Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi	Pemberdayaan masyarakat dengan melalui usaha kerajinan anyaman pandan di Kelurahan Elok dapat memperbaiki kondisi	Memiliki kesamaan pada pemberdayaan masyarakat dalam sektor	Rahmatang membahas usaha kerajinan anyaman pandan, sedangkan peneliti membahas industri kerajinan

³⁴ Ahmad Rifki Hermawan, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Di Desa Sungai Langka Kec. Gedong Tataan Kab. Pasawaran" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018)

	Kerajinan Anyaman Pandan Di Kelurahan Enok Kec. Enok Kab. Indragiri Hilir Provinsi Riau	ekonomi masyarakat dengan begitu dapat mengurangi pengangguran melalui dibukanya lapangan kerja dengan melestarikan kerajinan anyaman pandan karena mampu mensejahterahkan masyarakat dan membantu perekonomian.	ekonomi	
3.	Anggun Ria Kartika (2021), Peran Industri Tahu Anugerah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Dusun Klagen Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo	Dari hasil penelitian ini memiliki adanya UMKM Anugerah ini memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Klagen yaitu adanya penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan, terbukanya peluang usaha baru dan nilai tambah suatu produk.	Sama-sama meneliti mengenai peran suatu industri	Anggun Ria Kartika meneliti peran industri tahu Anugerah, sedangkan peneliti meneliti peran industri kerajinan
4.	Fuji Lestari (2021), Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Kerajinan Anyaman Lidi Sawit Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Karang Gading Kec. Labuhan Kab. Deli Serdang	Adanya kelompok kerajinan anyaman lidi sawit mandiri mampu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga yang berada di Desa Karang Gading Kec. Labuhan Kab. Deli Serdang	Memiliki kesamaan dalam membahas pemberdayaan	Fuji Lestari membahas kelompok kerajinan anyaman, sedangkan peneliti membahas kerajinan tangan yang berupa manik-manik, aksesoris, <i>handicraft</i> dan sebagainya.
5.	Vina Dwi Kartika (2021), Analisis	Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu melalui strategi	Memiliki kesamaan dalam	Vina Dwi Kartika membahas kerajinan lampu hias,

	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Lampu Hias Bambu (Studi Kasus UMKM Desa Lalar Liang Kec. Taliwang Kab. Sumbawa Barat)	untuk pengrajin yaitu dengan melakukan kerjasama dengan BUMDes. untuk petani bambu yaitu dengan melakukan pembibitan, penanaman, dan budidaya pada tanaman bambu. Proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu dengan kerajinan lampu hias dan membantu masyarakat pengrajin. Sedangkan dampaknya kepada masyarakat yakni dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi serta dapat meningkatkan lapangan kerja.	membahas pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan	sedangkan peneliti membahas kerajinan tangan.
6.	Edy Eka Putra (2020), Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat (Study Pada Home Industri Abon Ikan Gabus)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran home industri dalam meningkatkan perekonomian di Desa Desaloka belum berjalan dengan baik karena adanya suatu kendala pada bagian pemasaran, kekurangan modal, dan ditambah karena adanya dampak akibat terjadinya pandemic covid-19 tahun 2020	Memiliki kesamaan dalam pembahasan peran industri	Memiliki perbedaan dalam lokasi penempatan penelitian dan objek yang diteliti.
7.	Istiqomah (2018), Peran Keberadaan PT. Kawasan Industri (Wijaya Kusuma) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi	Peran kawasan industri Wijaya Kusuma dalam peningkatan ekonomi masyarakat yaitu memberikan suatu peran yang nyata dan berperan sangat besar dalam peningkatan perekonomian masyarakat yang	Sama-sama membahas mengenai ekonomi masyarakat sekitar	Memiliki perbedaan dalam objek penelitian dan penempatan lokasi penelitian

	Kasus Masyarakat Kelurahan Karanganyar, Kec. Tugu, Kota Semarang)	semakin meningkat, menjadikan anak-anak sekolah menuju jenjang yang lebih tinggi, dan terciptanya lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran khususnya pada masyarakat Karanganyar.		
8.	Yunia Mariatulisa (2018), Perekonomian Masyarakat Desa Mangkui Kabupaten Murung Raya Terhadap Keberadaan PT. Indo Muro Kencana	Perekonomian masyarakat Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya setelah keberadaan PT. Indo Muro Kencana di tengah masyarakat membawa dampak baik bagi desa yang berada di sekitarnya, khususnya masyarakat desa Mangkahui. Mengingat keberadaan perusahaan berdampak pada bertambahnya mata pencaharian masyarakat, karyawan perusahaan maupun masyarakat lokal yang juga ikut merasakan dampaknya dibidang perputaran ekonomi.	Sama-sama meneliti mengenai perekonomian masyarakat	Yuni Mariatulisa membahas mengenai perekonomian masyarakat terhadap keberadaan perusahaan, sedangkan peneliti membahas peran industri kerajinan menik-menik
9.	Nasrudin Ali (2018), Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulung Agung Kec. Gading Rejo Kab. Pringsewu (Pengrajin Anyaman Bambung)	Berperan dalam memberikan perubahan yang signifikan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Ekonomi kreatif memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan masyarakat serta adanya lapangan kerja kepada masyarakat sekitar.	Memiliki kesamaan dalam segi pemberdayaan ekonomi masyarakat	Nasrudin Ali dan peneliti memiliki perbedaan dalam penentuan objek.

10.	Ahmad Rifki Hermawan (2018), Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Di Desa Sungai Langka Kec. Gedong Tataan Kab. Pasawaran	Proses pemberdayaan masyarakat desa sungai langka dapat menuntun pada kemandirian ekonomi. Dengan program pelatihan dari aparat pemerintah dan swasta untuk menambah wawasan, kesadaran, dan keahlian. Pengembangan ekonomi kreatif dapat menyerap tenaga kerja, khususnya kepada ibu rumah tangga menjadi lebih produktif dari sebelumnya.	Memiliki kesamaan dalam membahas pemberdayaan masyarakat desa	Ahmad Rifki Hermawan membahas pemberdayaan berbasis ekonomi kreatif sedangkan peneliti membahas pemberdayaan ekonomi masyarakat
-----	--	---	---	---

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu, 2022.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas baik dalam persamaan maupun perbedaan terdapat aspek yang masih belum diteliti, yaitu peranan industri *handicraft Makrifat Business* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berlokasi di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember sehingga penelitian yang akan dilakukan ini layak untuk diteliti dan merupakan penelitian terbaru.

B. Kajian Teori

1. Peran

Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan untuk dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.³⁵ Peran adalah sesuatu yang diharapkan yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peran (*role*) merupakan suatu aspek yang dinamis dari kedudukan dalam artian

³⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online*, diakses pada 23 November 2022 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Peran>

seseorang yang telah menjalankan hak dan kewajiban yang dilakukan sesuai dengan kedudukannya, maka maka seseorang yang melakukan hal tersebut dapat dikatakan peran.³⁶ Sebagai kedudukan peran maka setiap orang memiliki berbagai macam peran yang dimiliki yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal ini dapat diartikan bahwa peran dapat menentukan apa yang dilakukan dan diperbuat dalam masyarakat serta dalam kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat. Adapun cakupan peran diantaranya:³⁷

- a. Peran yang meliputi norma yang dihubungkan dengan tempat atau posisi seseorang didalam masyarakat.
- b. Peran merupakan konsep dalam hal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran dapat dikatakan sebagai perikelakuan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peran kemitraan, kemitraan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mitra yang artinya teman, kawan kerja, rekan. Sedangkan kemitraan yang artinya hubungan atau jalinan kerjasama sebagai mitra. Sehingga kemitraan merupakan suatu strategi bisnis yang dilakukan dua pihak atau lebih dengan jangka waktu tertentu untuk merai keuntungan bersama yakni dengan prinsip untuk saling membutuhkan dan membesarkan. Hal ini juga menjadi startegi keberhasilan kemitraan yang mana ditentukan oleh kedua pihak yang bermitra dalam menjalankan etika

³⁶ J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007) 158.

³⁷ Soerjono Soekanto, *Sosial Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 269.

bisnis. Hal ini di dukung dengan pendapat Ian Lintion yang menyampaikan, kemitraan merupakan sebuah cara dalam melakukan suatu bisnis di mana pemasok dan juga pelanggan berniaga satu dengan yang lainnya dalam mencapai tujuan bisnis bersama. Secara ekonominya kemitraan di definisikan sebagai:³⁸

- a. Esensi kemitraan terletak pada kontribusi bersama, yaitu baik berupa tenaga maupun benda atau keduanya yang bertujuan kegiatan ekonomi.
- b. “*Partnership* atau *alliance*” merupakan suatu asosiasi yang terdiri dua orang atau usaha yang sama-sama dengan tujuan untuk mencari laba.
- c. Kemitraan merupakan persekutuan dari dua orang atau lebih sebagai pemilik yang bersama-sama menjalankan bisnis untuk mencari keuntungan.
- d. Suatu kemitraan merupakan perusahaan dengan sejumlah pemilik yang menikmati bersama keuntungan dari perusahaan dan dari masing-masing menanggung liabilitas yang tidak terbatas atas hutang perusahaan.

³⁸ Rasdiana Mudatsir, Asriyanti Syarif, Sumarni, *Peran Kemitraan Petani Dengan PT. Sang Hyang Seri Terhadap Peningkatan Pendapatan*, (Sumatra Barat: CV. Mitra Cendikia Media, 2022), 1-2.

2. Industri

a. Pengertian Industri

Pengertian industri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan sarana dan peralatan, misalnya mesin.³⁹ Pengertian industri berdasarkan UU no. 3 tahun 2014 pasal 1 ayat 2, industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi, termasuk jasa industri.⁴⁰ Adapun selanjutnya juga dijelaskan dalam undang-undang yang sama yakni UU no. 3 tahun 2014 pasal 2 dijelaskan bahwa perindustrian diselenggarakan berdasarkan asas:

- 1) Kepentingan nasional.
- 2) Demokrasi ekonomi.
- 3) Kepastian berusaha.
- 4) Pemerataan persebaran.
- 5) Persaingan usaha yang sehat.
- 6) Keterkaitan industri.

Adapun industri menurut Badan Pusat Statistik (BPS), industri merupakan usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi untuk menjadi barang yang memiliki nilai tambah agar

³⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online*. Diakses pada 7 April 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Industri>

⁴⁰ Database Peraturan Perindustrian, UU no 3 tahun 2014 pasal 1 ayat 2, diakses pada 07 Juni 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38572/uu-no-3-tahun-2014>

mendapat keuntungan. Industri juga dimaknai sebagai kelompok perusahaan yang memiliki produk yang sejenis. Di dalam sektor usahanya industri dikelompokkan dalam industri pengolahan dan jasa industri.⁴¹

b. Klasifikasi Industri

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei industri pengolahan adalah klasifikasi yang berdasarkan pada *International Standart Industrial Classification of all Economic Activities (ISIC) revisi 4*, yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia dengan nama klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009. Kode baku lapangan usaha atau perusahaan industri ini ditentukan berdasarkan produksi utamanya yaitu jenis komoditi yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Suatu perusahaan industri bisa menghasilkan 2 jenis komoditi atau lebih dengan nilai yang sama maka produksi utama adalah komoditi yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar. Adapun golongan pokok klasifikasi industri terdiri dari:

- 1) Makanan.
- 2) Minuman.
- 3) Pengolahan tembakau.
- 4) Tekstil.
- 5) Pakaian jadi.

⁴¹ Sri Indah Nikensari. *Ekonomi Industri Teori dan Kebijakan* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru 2018), 2-3.

- 6) Kulit, barang dari kulit dan alas kaki.
- 7) Kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan, dan sejenisnya.
- 8) Kertas dan barang kertas.
- 9) Pencetakan dan reproduksi media rekaman.
- 10) Produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi.
- 11) Bahan kimia dan barang dari bahan kimia.
- 12) Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional.
- 13) Karet, barang dari karet dan plastik.
- 14) Barang galian bukan logam.
- 15) Logam dasar.
- 16) Barang logam, bukan mesin dan peralatannya.
- 17) Komputer, barang elektronik dan optik.
- 18) Peralatan listrik.
- 19) Mesin dan perlengkapan.
- 20) Kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer.
- 21) Alat angkut lainnya.
- 22) Furnitur.
- 23) Pengolahan lainnya.
- 24) Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatannya.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) industri pengolahan merupakan suatu kegiatan ekonomi dengan melakukan kegiatan dengan mengubah barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan

tangan sehingga dapat menjadi barang jadi atau setengah jadi, dan barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Dalam kegiatan ini adalah jasa industri/makloon dan pekerjaan perakitan (*assembling*). Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, dengan bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa yang terletak pada bangunan atau lokasi tertentu, dan memiliki catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut. Perusahaan industri pengolahan dibagi dalam 4 penggolongan yaitu:

- 1) Industri Besar (banyaknya tenaga kerja (100 orang atau lebih).
- 2) Industri Sedang (banyaknya tenaga kerja 20-99 orang).
- 3) Industri Kecil (Banyaknya tenaga kerja 5-19 orang).
- 4) Industri Rumah Tangga (Banyaknya tenaga kerja 1-4 orang).

Penggolongan perusahaan industri yang digunakan dalam survei industri yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) ini hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan tenaga mesin atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan tersebut.⁴²

Berdasarkan uraian diatas yang mana membahas tentang klasifikasi industri berdasarkan produk dan jumlah karyawannya

⁴² Badan Pusat Statistik (BPS), "*Konsep dan Definisi Industri*", Diakses pada 7 Juni 2023. <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html>

agaknya dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak sekali jenis industri yang ada khususnya di negara Indonesia.

c. Industri Kreatif *Handicraft*

Industri kreatif merupakan sebuah organisasi bisnis industri yang menggunakan sumberdaya yang terbarukan, dapat memberikan kontribusi di beberapa aspek kehidupan, tidak hanya dari sudut pandang ekonomi semata, tetapi juga ditinjau dari aspek dampak positif yang ditimbulkannya, terutama bagi peningkatan citra dan identitas sebuah bangsa menumbuhkan motivasi dan kreativitas anak bangsa, serta dampak sosial lainnya.

Menurut sumber dari Departemen Perdagangan RI, definisi industri kreatif sebagai berikut “Industri Kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan yang didasari bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan memberdayakan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Sedangkan menurut sumber UNCTAD dan UNDP dalam *Creative Economy Repor*, Industri kreatif dapat di definisikan sebagai siklus kreasi, produksi, serta distribusi produk barang dan jasa yang menggunakan kreativitas dan modal intelektual sebagai input utama. Industri kreatif terdiri dari seperangkat pengetahuan berbasis aktivitas yang menghasilkan barang-barang riil dan intelektual *non-riil* atau jasa-jasa *artistic* yang memiliki kandungan kreatif, nilai-nilai ekonomi *non-riil*, dan objek pasar.

Industri kreatif tersusun dari suatu bidang yang heterogen yang paling memengaruhi dari kegiatan-kegiatan kreatif yang bervariasi, yang tersusun mulai dari sektor seni kerajinan tradisional, penerbitan, musik, visual dan pembentukan seni sampai dengan penggunaan teknologi yang intensif dan jasa-jasa yang berbasis kelompok, seperti film.⁴³

Berdasarkan keterangan di atas yang mana menjelaskan tentang industri kreatif yang mana menitik tumpukan kepada inovasi serta kreativitas, agaknya terdapat salah satu sektor ekonomi kreatif yang mana berfokus pada kerajinan tangan. Kerajinan tangan atau *handicraft* merupakan kegiatan seni dengan menitikberatkan pada keterampilan tangan dalam mengolah bahan baku yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar. Pada dasarnya *handicraft* dapat memanfaatkan pengetahuan dibidang seni rupa murni namun tanpa terlalu fokus pada kepuasan emosi belaka. Hal tersebut disebabkan karena *handicraft* biasanya terinspirasi dan mengikuti tradisi dibandingkan kreativitas guna melahirkan inovasi yang baru. Begitupun dengan bahan bakunya yang beragam.

3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Kata “*empowerment*” dan “*empower*” dalam terjemah Bahasa Indonesia yaitu pemberdayaan dan memberdayakan. menurut

⁴³ Heri Cahyo Bagus Setiawan, ”*Manajemen Industri Kreatif: Teori dan aplikasi*”. (Sidoarjo: PT. Berkat Mukmin Mandiri,2020), 3-4.

mariamwebster dan *oxrod english dictionary* berisi dua pengertian yaitu:

- 1) *To give power or authority to* artinya memberikan kekuasaan, mengalihkan kekuatan, atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain.
- 2) *To give ability to or enable* artinya sebagai upaya untuk memberikan kemampuan atau keberdayaan.

Secara etimologi, pemberdayaan berasal dari kata “daya” berarti kekuatan atau kemampuan. Pemberdayaan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memperoleh daya/kemampuan/kekuatan atau proses dalam pemberian daya/kemampuan/kekuatan dari pihak yang telah mempunyai kekuatan kepada pihak yang kurang mampu kekuatan atau pihak yang belum mampu.⁴⁴ Dalam suatu perilaku yang perlu dirubah dapat merugikan masyarakat atau menghambat kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan masyarakat (miskin, terpinggirkan, termarginalkan) dalam menyampaikan pendapat atau kebutuhannya, pilihan-pilihannya, negoisasi, partisipasi, mempengaruhi dan mengelola dalam kelembagaan masyarakat secara terdapat demi untuk memperbaiki hidupnya. Dalam pengertian

⁴⁴ Retna Ekasari, *Model Efektivitas dana Desa Untuk Meningkatkan Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*, (Malang: AE Publishing 2020), 26.

tersebut, pemberdayaan yang diartikan sebagai mutu hidup dan kesejahteraan dalam arti:⁴⁵

- 1) Perbaikan ekonomi, terutama dalam kecukupan pangan.
- 2) Perbaikan kesejahteraan sosial (kesehatan dan pendidikan).
- 3) Kemerdekaan dari segala bentuk penindasan.
- 4) Keamanannya terjamin.
- 5) Terjaminnya hak asasi manusia yang bebas dari rasa takut dan khawatir.

Sedangkan pengertian masyarakat menurut pakar ilmu kemasyarakatan. Masyarakat yaitu sejumlah orang yang tinggal dalam suatu wilayah yang sama, relatif independen dengan orang-orang di luar wilayah tersebut, dan memiliki kebudayaan yang sama. Menurut Linton, masyarakat merupakan sekelompok orang yang hidup cukup lama dan saling bekerja sama untuk membentuk organisasi yang mengatur setiap individu dalam masyarakat dan memungkinkan dalam setiap individu masyarakat untuk mengatur dirinya sendiri dan melihat dirinya sebagai unit sosial dengan batasan tertentu. J.L Gillin mengartikan masyarakat yaitu sebagai sekelompok orang yang memiliki kebiasaan (*habit*), tradisi (*traditional*), sikap (*attitude*), dan perasaan persatuan yang sama. Sedangkan menurut Mack Iver, masyarakat merupakan sistem dari cara kerja dan prosedur, otoritas dengan saling membantu yang didalamnya meliputi kelompok dan

⁴⁵ Sri Handini, Sukesi, Hartati Kanty Astuti, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM Di Wilayah Pesisir* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 9.

pebagian-pembagian sosial, serta sistem kontrol atas tingkahlaku dan kebebasan manusia. Adapun karakteristik masyarakat sebagai berikut:⁴⁶

- 1) Aglomerasi dari unit biologis dimana dalam setiap anggota dapat melaksanakan reproduksi dan beraktivitas.
- 2) Memiliki wilayah tertentu.
- 3) Memiliki cara untuk berkomunikasi.
- 4) Terjadi diskriminasi antara warga masyarakat dan bukan warga masyarakat.
- 5) Secara kolektif menghadapi ataupun menghindari musuh.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat memulai kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi mereka sendiri. Keberhasilan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat bukan hanya ditentukan oleh pihak-pihak yang melaksanakan pemberdayaan, tetapi juga dari aktifnya pihak-pihak yang diberdayakan untuk mengubah menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁴⁷

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat menanam ekonomi, pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses peningkatan akses, kapasitas, kapabilitas masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi, sosial dan budaya, politik dalam pelimpahan kekuasaan, wewenang, tugas maupun tanggung jawab kepada

⁴⁶ Dedeh Maryani, Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Sleman: CV. Budi Utama, 2019), 2-4.

⁴⁷ Dedeh Maryani, Ruth Roselin E. Nainggolan, 8.

masyarakat sehingga memiliki kemampuan dan kemandirian untuk memecahkan masalahnya sendiri (pemberdayaan).⁴⁸

b. Lingkup Pemberdayaan Masyarakat dalam Bina Usaha

Lingkup pemberdayaan masyarakat sangatlah luas, baik itu menyangkup bina manusia, bina lingkungan, bina kelembagaan, dan masih banyak lagi. Maka jika pemberdayaan masyarakat lebih difokuskan dalam upaya mengembangkan masyarakat dalam ruang lingkup ekonomi tentunya perlu memperhatikan aspek bina usaha. tentang hal ini, bina usaha mencakup:⁴⁹

- 1) Pemilihan komoditas dan jenis usaha.
- 2) Studi kelayakan dan perencanaan bisnis.
- 3) Pembentukan badan usaha.
- 4) Perencanaan investasi dan penetapan sumber-sumber pembiayaan
- 5) Pengelolaan SDM dan pengembangan karir.
- 6) Manajemen produksi dan operasi.
- 7) Manajemen logistik dan finansial.
- 8) Penelitian dan pengembangan.
- 9) Pengembangan dan pengelolaan sistem informasi bisnis.
- 10) Pengembangan jejaring dan kemitraan.
- 11) Pengembangan sarana dan prasarana pendukung.

⁴⁸ I Putu Gede Diatmika dan Sri Rahayu, *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Peran Pemerintah* (Malang: Ahlimedia Press, 2022), 178.

⁴⁹ Totok Mardikaanton dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2013), 114.

c. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu proses mengembangkan, meswadayakan, mendirikan, serta memperkuat tawar menawar terhadap kekuatan penekanan dalam segala bidang dan sektor kehidupan.⁵⁰

Sedangkan pemberdayaan masyarakat menjadi lebih luas lebih dari pemenuhan kebutuhan dasar (*basic need*) atau menyediakan proses mekanisme untuk mencegah kemiskinan lebih lanjut (*safety net*), yang dalam pemikirannya banyak di kembangkan sebagai upaya untuk mencari alternatif terhadap konsep pertumbuhan dimasa lalu. Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah memampukan dan memandirikan dari kemiskinan, keterbelakangan, serta ketidakberdayaan. Kemiskinan ini dapat dilihat dari menurunnya kebutuhan yang belum mencukupi atau belum layak. Kebutuhan dasar tersebut dapat berupa papan, Kesehatan, Pendidikan, dan transportasi.⁵¹

Dalam pemberdayaan masyarakat ini bisa dilakukan melalui berbagai elemen baik itu pemerintahan, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, aktor-aktor masyarakat sipil, atau dilakukan oleh organisasi masyarakat lokal dalam mengurangi kemiskinan.

⁵⁰ Dedeh Maryani, Ruth Roselin E. Naingolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Sleman: CV. Budi Utama, 2019) 8.

⁵¹ Saifuddin Yunus, Saudi, Fadli, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, (Aceh: Bandar Publishing 2017), 15-16.

Adapun upaya dalam memberdayakan masyarakat, dapat dilihat dari tiga sisi yaitu:⁵²

- 1) Pertama, menciptakan suasana yang memungkinkan agar potensi dalam masyarakat berkembang (*enabling*). Hal ini menjadi titik pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan.
- 2) Kedua, memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*). Perkuatan ini dapat meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan dalam berbagai masukan (*input*), serta dibukanya akses sebagai peluang (*opportunities*) yang dapat menjadikan masyarakat menjadi lebih berdaya.
- 3) Ketiga, memberdayakan yang mengandung arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kurang berdaya dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat.

d. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat

Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat tentunya memiliki beberapa indikator sebagai penentu dalam menentukan keberhasilan pada proses pemberdayaan yang dilakukan. Menurut Edi Suharto yang merujuk pada bukunya yang berjudul “Membangun

⁵² Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global* (Bandung: ALVABETA, 2019), 71.

Masyarakat Memberdayakan Rakyat” yakni merujuk pada kemampuan yang dimiliki masyarakat khususnya kelompok rentan atau lemah sehingga mereka dapat memiliki kekuatan dan kemampuan yakni dalam hal:⁵³

1. Kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, sehingga masyarakat memiliki kebebasan (*freedom*), kebebasan yang dimaksud adalah bebas dari kebodohan, bebas dari kelaparan, bebas dari kesakitan, bebas dari kemiskinan serta pengangguran.
2. Peningkatan pendapatan, sehingga masyarakat bisa menjangkau sumber-sumber yang produktif sehingga dapat memungkinkan mereka dalam memperoleh barang atau jasa yang diperlukan.
3. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan yang dapat mempengaruhi mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas hasil dari pemberdayaan dapat dilihat dari tiga aspek. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua indikator untuk melihat kondisi perekonomian masyarakat, indikator tersebut adalah:

1. Kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar.
2. Peningkatan pendapatan.

Indikator tersebut dipilih karena indikator tersebut relevan dengan fokus penelitian. Dimana dua indikator tersebut digunakan untuk melihat keberhasilan dari pemberdayaan yang dilakukan untuk

⁵³ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Masyarakat* (Jakarta: PT. Refika Aditama, 2005), 58.

mengetahui peran industri *handicraft* Makrifat *Business* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Tutul.

e. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Sosial Ekonomi Di Sektor Industri Dan Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif dalam buku John Howkins yang berjudul *The Creative Economy: How People Make Money From Ideas*, aktivitas ekonomi yang dapat menjadikan kreativitas, budaya dan warisan budaya, maupun lingkungan untuk dijadikan sebagai tumpuan di masa depan. Industri kreatif mengandalkan kreativitas, keterampilan, dan bakat yang dimiliki dalam meningkatkan kesejahteraan dan terciptanya lapangan kerja. ekonomi dan industri kreatif ini memadukan ide, seni, dan teknologi dalam upaya pemenuhan kebutuhan untuk memenuhi permintaan yang disesuaikan dengan ekonomi pada saat ini.⁵⁴

Di Indonesia adanya industri kreatif perlu untuk lebih dikembangkan karena mampu untuk memberikan kontribusi dalam ekonomi dan dapat menciptakan bisnis yang positif dalam membangun citra serta identitas bangsa. Di Indonesia memiliki beberapa bidang yang berkembang dalam sektor industri kreatif yang salah satunya di bidang kerajinan. Dalam bidang kerajinan yang dikelompokkan dalam jenis industri kreatif yang dikaitkan dalam proses kreasi, produksi serta distribusi dari produk kerajinan.

⁵⁴ Dedeh Maryani, Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Sleman: CV. Budi Utama, 2019), 114.

Dalam bidang ini banyak ditekuni oleh para pengrajin mulai dari design kerajinan hingga proses dan hasilnya. adapun prodekerajinan yang dapat dihasilkan dengan memanfaatkan sumber daya alam maupun buatan, kayu, rotan, bambu, dan kulit yang kemudian diciptakan sebagai karya seni kerajinan yang memiliki nilai jual tinggi.⁵⁵

f. Model Pemberdayaan Masyarakat

1) Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Penyuluhan

Penyuluhan merupakan suatu upaya dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat dengan menggunakan komunikasi informasi secara sadar bertujuan untuk mendorong masyarakat dalam membentuk pendapat mereka sendiri dan dapat mengambil keputusan dengan baik. Pemerintah telah menggunakan penyuluhan sebagai pendorong dalam program pemberdayaan masyarakat. Penyuluhan dikenal pada saat implementasi program pengentas kemiskinan di awal tahun 1990-an.

Dalam menciptakan kehidupan masyarakat “*better-farming, better business, dan better living*” adalah tujuan utama dalam penyuluhan sebagai suatu proses dalam pemberdayaan masyarakat. Dilakukannya penyuluhan ini untuk mendorong masyarakat supaya dapat menjalankan strategi produksi dan

⁵⁵ Dedeh Maryani, Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Sleman: CV. Budi Utama, 2019), 114-116.

pemasaran yang telah disarankan oleh pemerintah atau pembina. Walau dalam strategi produksi dan pemasaran yang baru pada umumnya dapat menimbulkan terjadi perubahan sosial tetapi memiliki tujuan utama yaitu dalam peningkatan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

2) Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Dakwah

Dakwah secara etimologis diartikan sebagai mengajak, menyeru, dan memanggil. Jika diartikan dalam ruang lingkup yang lebih luas dakwah diartikan: “mendorong (memotivasi) untuk berbuat kebaikan, mengikuti petunjuk (Allah SWT), menyuruh orang untuk melaksanakan kebaikan dan melarang untuk mengerjakan kejelekan, sehingga dia dapat bahaiga di dunia maupun akhirat.

Secara umum, makna pokok dari pengertian dakwah yang berbeda terletak pada dua hal yaitu:

- a) Seluruh kegiatan dakwah yang pada dasarnya bertujuan untuk merealisasikan kebaikan.
- b) Meningkatkan kualitas kebaikan dan menurunkan keburukan didalam masyarakat.

Dakwah selain memiliki peran dalam pengubah dalam realitas sosial yang ada pada realitas sosial yang baru, dan juga dipengaruhi oleh perubahan sosial-kultural yang terjadi. Sehingga dakwah perlu untuk mengenal dan memahami

perubahan-perubahan yang terjadi, sehingga metode dan materi dakwah bisa diselaraskan sesuai dengan suasana dan keadaan masyarakat. Sehingga dakwah dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan secara sadar dan disengaja oleh pelaku dakwah (da'i) dalam memberikan motivasi kepada individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yakni bahagia dunia dan akhirat.

3) Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendampingan Sosial

Proses pemberdayaan masyarakat, dimana masyarakat juga ikut terlibat dan berperan dalam merencanakan maupun menjalankan suatu program dan bersama-sama untuk mencari pemecahan masalah sosial sesuai dengan kemampuan maupun sumberdaya yang dimiliki.

Pendampingan sosial adalah salah satu cara yang digunakan untuk membantu proses pemberdayaan masyarakat agar berjalan sebagaimana mestinya. Pendampingan yakni kegiatan yang dikerjakan oleh para fasilitator ataupun pendamping masyarakat dalam menjalankan program tertentu. Fasilitator masyarakat bertugas untuk mendorong, menggerakkan, dan untuk memotivasi masyarakat. Sementara itu pelaku dan pengelola kegiatan ini adalah masyarakat itu sendiri. Adanya pendampingan ini merupakan suatu strategi yang pada umumnya digunakan oleh pemerintah dan lembaga *non-profit*

sebagai upaya dalam meningkatkan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia, sehingga bisa mengidentifikasi dirinya bagian dari permasalahan yang sedang dialami dan berupaya dalam mencari alternatif untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi.⁵⁶

Dari ketiga model pemberdayaan masyarakat didalam buku Dedeh Maryani, Ruth Roselin yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat” ini relevan dengan yang terjadi dilapangan. Dari ketiga model pemberdayaan ini digunakan dalam melihat model pemberdayaan masyarakat.

Islam juga memberikan tuntunan dalam pemberdayaan masyarakat, dimana masyarakat menjadi lebih berdaya secara ekonominya. Sehingga dimasukkan lah nilai-nilai islam dalam model pemberdayaan masyarakat perspektif islam. Dalam konsep pemberdayaan yang telah diterapkan Rasulullah SAW. Sebagaimana beliau memberikan contoh berkaitan dengan prinsip keadilan, persamaan, dan partisipasi di tengah masyarakat. Dari sikap toleransi yang sudah diterapkan sejak masa pemerintahan rasullah SAW. Sehingga memiliki prinsip untuk selalu menghargai etos kerja, saling tolong-menolong bagi semua orang untuk melaksanakan ajaran agama. Diantara prinsip-prinsip tersebut yang memiliki keterkaitan yang erat dalam pemberdayaan masyarakat yaitu:

⁵⁶ Dedeh Maryani, Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Sleman: CV. Budi Utama, 2022), 169-183.

1) Prinsip keadilan

Didalam Al-Quran kata keadilan disebut sebagai urutan ketiga terbanyak setelah kata Allah dan 'Ilm. Hal tersebut menunjukkan nilai dasar keadilan ini memiliki bobot yang sangat dimuliakan dalam islam.

وَمَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْهُمْ فَمَا أَوْجَفْتُمْ عَلَيْهِ مِنْ خَيْلٍ وَلَا رِكَابٍ وَلَكِنَّ اللَّهَ يُسَلِّطُ رُسُلَهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: "Sungguh, Kami telah mengutus rasul-rasul kami dengan bukti-bukti yang nyata dan Kami turunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Dan Kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan hebat dan banyak manfaat bagi manusia, dan agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat, Maha Perkasa." (QS. Al-Hadid 57: Ayat 25)

Masyarakat muslim yang sesungguhnya yaitu yang dapat memberikan keadilan secara mutlak kepada seluruh manusia, dapat menjaga martabat dalam mendistribusikan kekayaan yang dilalukan secara adil, dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bekerja sesuai dengan kemampuan dan bidangnya, untuk memperoleh hasil kerja dan usahanya tanpa bertabrakan dengan kekuasaan orang-orang yang bisa mencuri hasil usahanya.

2) Prinsip Persamaan

Prinsip persamaan ini merupakan prinsip yang berdiri di atas akidah sebagai buah dari prinsip keadilan. Islam memandang kepada setiap individu, bukan secara kolektif. Manusia dengan segala perbedaannya tetap semua adalah hamba Allah SWT, tidak ada perbedaan didalam kedudukannya sebagai manusia maupun dalam hak dan kewajibannya, bahkan setiap kebutuhan dasar manusia sudah diatur secara menyeluruh.

Dalam prinsip persamaan ini, tidak ada kelebihan di atas yang lain dari segi asal dan penciptaannya. Perbedaannya hanyalah pada segi bakat, kemampuan, amal dan usaha, dan ayang menjadi tututan dalam pekerjaan, dan perbedaan profesi. Didalam islam, islam tidak mengukur dari hierarki status sosial sebagai perbedaan, karena yang menjadi perbedaan didalam islam adalah ukuran ketinggian derajat dari ketakwaannya kepada Allah. Dengan begitu manusia mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat berdaya.

3) Prinsip Partisipasi

Dalam prinsip partisipasi ini melibatkan peranan masyarakat secara langsung dan aktif sebagai penjamin ketika pengambilan keputusan bersama dalam pembangunan diri, kehidupan, dan lingkungan.

Didalam islam pemberdayaan masyarakat harus selalu mengembang dan memperkuat kemampuan masyarakat supaya selalu bisa terlibat dalam proses pembangunan yang dinamis. Dengan begitu masyarakat bisa menyelesaikan masalah serta bisa mengambil keputusan secara mandiri dan bebas. Adanya partisipasi sudah ditanamkan kepada masyarakat muslim dengan baik pada zaman Rasulullah dan berdampak baik dalam keseimbangan pemberdayaan masyarakat pada zaman itu.

4) Prinsip Etos Kerja

Etos adalah karakteristik dan sikap, kebiasaan serta kepercayaan, bersifat khusus tentang individu atau kelompok manusia. Istilah ‘kerja’ yang mencakup dalam segala bentuk amalan atau pekerjaan yang memiliki unsur kebaikan dan keberkahan diri, keluarga, masyarakat, dan negara. Etos kerja dalam islam merupakan hasil dari suatu kepercayaan seorang muslim, bahwa bekerja memiliki kaitan dengan tujuan hidupnya, yakni memperoleh perkenan Allah SWT.

أَشْتَرُوا بِعَايَتِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا فَصَدُّوا عَن سَبِيلِهِ ۗ إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: "Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (QS. At-Taubah 9: Ayat 105)

Didalam ajaran islam sangat mendorong ummatnya untuk bekerja keras, dan dalam ajaran islam berisi spirit dan dorongan pada tumbuhnya budaya dan tingginya etos kerja. Oleh karena itu melalui kemampuan manusia sendiri lah yang perlu untuk diberdayakan, sehingga mampu diri dan posisi mereka sendiri. Sehingga bisa mampu menolong diri sendiri melalui usaha sendiri.

Dengan begitu sangat jelas bahwa islam tidak memisahkan islam dengan eksistensinya sebagai manusia, dan eksistensinya sebagai manusia dengan pribadinya. Oleh karena itu, islam mendorong umatnya untuk mencari rezeki, bekerja, dan berusaha supaya manusia dapat selalu berdaya.

5) Prinsip Tolong Menolong (Ta'awun)

Tolong menolong (ta'awun) dalam Bahasa Arab artinya berbuat baik. Menurut istilah adalah pekerjaan atau perbuatan yang didasari dari hati nurani dan semata-mata untuk mencari ridho Allah SWT. Islam berhasil memberikana penyelesaian praktis kepada masalah ekonomi modern yakni dengan mengubah sifat masyarakat yang hanya mementingkan diri sendiri menjadi sebaliknya yaitu memiliki sifat yang saling tolong menolong tidak hanya memikirkan diri sendiri. Dimana semua orang didorong untuk bekerjasama dalam menyusun

sistem ekonomi yang berdasarkan pada prinsip persamaan dan keadilan yang membentuk sebuah prinsip tolong menolong.

Sehingga setiap individu dapat berguna kepada semua pihak sehingga pemberdayaan masyarakat dapat tersebar menjadi lebih luas. Bagi orang-orang yang tidak sanggup untuk bekerja maka didalam agama islam mewajibkan kepada sekitarnya untuk membantu. Memberikan pemasukan dana kepada masyarakat yang kurang terbedayakan, sebagai bentuk kepedulain kepada mereka, dan sebagai pihak yang memiliki kelebihan terhadap mereka yang kekurangan.⁵⁷

Berdasarkan uraian konsep pemberdayaan oleh Rasulullah yang telah dijelaskan diatas didalam model pemberdayaan masyarakat perspektif islam dari prinsip-prinsip yang telah dijelaskan diatas kelima prinsip tersebut relevan sesuai dengan lapangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁵⁷ Adib Susilo, "Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (Agustus 2016): 201-206.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di bandingkan dengan standar ukuran yang telah di tentukan. Pada dasarnya metodologi penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁸

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini dapat disebut sebagai metode *artistic*, karena memiliki proses penelitian yang bersifat seni (kurang terpolah) dan dapat disebut juga sebagai metode *interpretive* karena daya hasil dari penelitian lebih berkenaan dengan pandangan terhadap data yang ditemukan ketika dilapangan. Sehingga jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang datanya dapat diperoleh dari penelurusan bahan-bahan atau data lapangan dengan fakta yang sesungguhnya.⁵⁹

Penelitian ini biasanya ditandai dengan meneliti objek secara langsung ke tempat agar mendapatkan hasil yang maksimal terhadap aktivitas di industri Makrifat *Business* di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember mengenai peran industri *handicraft* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Tutul, kemudian peneliti mencari data-data yang dibutuhkan

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 2.

⁵⁹ Sugiono, 7.

untuk mendukung data penelitian. Dalam hal ini peneliti akan fokus terhadap bagaimana peran industri *handicraft* Makrifat *Business* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Metode penelitian kualitatif dalam laporannya berisi kutipan data dalam memberikan gambaran penyajian pada laporan penelitian kualitatif. Data-data yang dimaksud nantinya dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan, maupun dokumentasi resmi lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan pada judul penelitian, maka penelitian ini akan dilaksanakan di Industri *Handicraft* Makrifat *Business* Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan kesediaan masyarakat dalam memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam suatu penelitian untuk memperoleh data. Adapun teknik yang digunakan mencari data dalam penyusunan penelitian ini adalah menggunakan teknik *snowball*. Teknik *snowball* merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sumber data, yang awalnya sedikit semakin lama semakin besar. Hal tersebut dilakukan karena sumber data yang sedikit masih belum mampu untuk memberikan data yang memuaskan, sehingga perlu mencari orang lain

untuk dijadikan sebagai sumber data. Dengan begitu jumlah sampel yang awalnya sedikit menjadi lebih besar.⁶⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah masyarakat Desa Tutul dengan beberapa kriteria diantaranya:

1. Masyarakat yang berasal dari Desa Tutul
2. Masyarakat yang mengetahui kondisi dan keadaan Desa Tutul
3. Masyarakat yang bermitra kerja dengan Makrifat *Business*.

Berdasarkan beberapa karakteristik diatas, maka peneliti menetapkan masyarakat Desa Tutul yang dijadikan sebagai subyek dalam penelitian ini adalah Owner Makrifat *Business*, perangkat desa, masyarakat yang bermitra kerja, dan warga Desa Tutul. Selain itu, peneliti juga memilih orang sebagai informan yaitu orang-orang yang benar-benar mengetahui dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis saat melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Adapun cara atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada obeservasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶¹

1. Obeservasi

Observasi secara terminologi, berasal dari istilah basa inggris yaitu *observation* yang berarti mengamati, melihat, pandangan, dan pengawasan. Kata *observe* yang artinya melihat, mengamati,

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 218.

⁶¹ Sugiono, 225.

memerhatikan, mematuhi, menjalankan, mengormati (*Eschols & Shandily*).⁶² Dalam penelitian kualitatif observasi sebagai suatu pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui kebenaran, situasi, kondisi, ruang, konteks dalam upaya untuk pengumpulan data dalam penelitian. Dalam teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara memanfaatkan seluruh panca indra untuk mengamati dan memahami realitas yang ada baik menggunakan panca indra penglihatan (mata), indra pendengaran (telinga), dan panca indra lainnya.

Menurut bentuknya menurut Sanafiah Faisal observasi dapat di klarifikasikan menjadi observasi partisipasi (*participant observation*), observasi terang-terangan dan samar (*overt and covert observation*), dan observasi tak berstruktur (*un-structured observation*).⁶³ Dalam penggunaannya bergantung pada karakteristik objek dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi dalam bentuk observasi partisipasi (*participant observation*) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berpartisipasi ataupun terlibat secara langsung terhadap situasi pada objek dalam suatu penelitian. Keterlibatan langsung tersebut berupa kegiatan sehari-hari yang kemudian mengamati kegiatan terhadap objek penelitian yaitu di industri *handicraft* Makrifat *Business* untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Baik berupa gambar ataupun catatan saat melakukan observasi.

⁶² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015), 82.

⁶³ Ibrahim, 85.

2. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan dalam suatu maksud tertentu dengan melibatkan dua pihak yakni pewawancara (*interviewer*) yang kemudian mengajukan pertanyaan kepada terwawancara (*interviewee*) yang kemudian menjawab pertanyaan dari pewawancara.⁶⁴ Adanya teknik wawancara ini digunakan sebagai suatu teknik dalam pengumpulan data untuk mengetahui informasi yang lebih mendalam dari responden.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara secara langsung atau tatap muka kepada subyek dalam penelitian mengenai perekonomian masyarakat di Desa Tutul terhadap peran industri *handicraft* Makrifat *Business* yang digunakan untuk menggali informasi sebanyak mungkin kepada narasumber. Melalui teknik wawancara ini data yang akan di peroleh sebagai berikut yaitu peranan industri, program-program yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, kontribusi perusahaan yang dapat dinikmati masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan penelusuran terhadap berbagai macam dokumen yang bentuknya dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya yang monumental. Adanya dokumen ini digunakan sebagai pedoman dalam dalam penelusuran penelitian hal ini juga dapat menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam suatu

⁶⁴ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015), 90.

subyek, gejala maupun tanda-tanda dalam suatu penelitian. Hasil penelusuran tersebut kemudian ditulis dalam bentuk naratif maupun berbentuk *check list* seperti observasi. Dalam teknik pengumpulan data dari sumber tertulis ini baik berupa gambaran umum dari lokasi penelitian, proses dalam pengambilan suatu informasi, ataupun hal yang berkaitan dengan data yang di butuhkan sebagai suatu sumber dalam sebuah penelitian.⁶⁵

Dalam teknik dokumentasi ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam penguatan data observasi maupun wawancara yang telah dilakukan mengenai peran keberadaan Makrifat *Business* dalam perekonomian masyarakat di Desa Tutul.

E. Analisis Data

Analisis data ini merupakan tindak lanjut dari dari proses pengolahan data, hal ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang diteliti berdasarkan data yang di peroleh, sehingga perlulah digunakannya teknik analisis data. Analisis data merupakan suatu proses dalam menyikapi data, menyusun, memilih, serta mengolah yang kemudian dimasukan dalam satu susunan yang sistematis dan bermakna.⁶⁶

Dalam penelitian kualitatif ini, teknis analisis data dilapangan menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, analisis data yang akan dilakukan saat melakukan penelitian kualitatif dapat

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 240.

⁶⁶ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015), 105.

dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas, sehingga menghasilkan data yang telah jenuh. Hal ini analisis data memiliki aktivitas yang diantaranya:⁶⁷

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Langkah utama dalam penelitian kualitatif yaitu mengumpulkan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti dapat melakukan penjelajahan secara umum dalam situasi sosial atau obyek yang sedang diteliti, sehingga semua kegiatan yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan begitu peneliti memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Konsensasi data merupakan proses dalam memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data dari catatan lapangan, transkrip, *interview*, dokumen, dan catatan lapangan. Sehingga dengan menggunakan konsensasi ini dalam penelitian akan menjadi lebih kuat.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Selanjutnya dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

4. *Concluding Drawing/Verification*

Langkah ini merupakan penarikan kesimpulan awal yang sifatnya masih sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dalam untuk mendukung pengumpulan data. Tetapi jika kesimpulan dalam

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2022), 132-142.

tahapan awal didukung oleh bukti-bukti yang telah valid, maka peneliti ketika sudah kembali dilapangan dapat mengumpulkan data-data tersebut, maka kesimpulan yang nantinya akan di dapat kesimpulan kredibel. Dengan begitu kesimpulan dalam penelitian ini kemungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi juga bisa tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara. Sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada.

F. Keabsahan Data

Dalam teknik pengujian dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber yang dilakukan dengan berbagai cara, dan berbagai waktu yang disebut sebagai Triangulasi. Adapun triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Sumber, dalam melakukan uji kredibilitas data guna untuk menggali kebenaran informasi dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.⁶⁸

Sehingga dalam uji keabsahan data ini maka penulis menggunakan Triangulasi Sumber, untuk mengecek data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan baik dari internal maupun eksternal industri Makrifat *Business*.

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 274.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian kualitatif yakni:

1. Pra-Lapangan

Dalam tahapan pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ketika akan melakukan penelitian sebelum dilakukannya pengumpulan data. Dalam tahapan ini diawali dengan menentukan fokus penelitian, dalam tahapan ini secara rinci dapat meliputi sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan.
- b. Memilih lapangan.
- c. Mengurus perijinan.
- d. Menjajagi dan menilai keadaan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Menyiapkan instrumen.
- g. Persoalan etika dalam lapangan.

2. Lapangan

Kegiatan lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dilokasi penelitian, dalam tahap lapangan ini peneliti memasuki lapangan untuk mengumpulkan data sesuai dengan data yang dibutuhkan dan yang telah di fokuskan sebelumnya. Langkah dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada para informan.

3. Pengolahan

Setelah data yang didapatkan telah terkumpul maka selanjutnya yang harus dilakukan adalah mengolah data untuk menyelesaikan menyelesaikan masalah. Dalam metode penelitian kualitatif ini dilakukan selama dan sesudah dilapangan. Kegiatan yang dilakukan untuk menyusun data informasi yang sudah terkumpul, kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Makrifat *Business*

Makrifat *Business* sebuah usaha, secara singkat dan sederhana secara slogannya yang artinya bagaimana ketika berbisnis kita ingat kepada Allah. Secara teminologi Makrifat *Business* adalah strategi dagang yang akan membawa manfaat bagi beliau, bagi keluarga, bagi lingkungan, bagi karyawan, bagi sahabat, bagi mitra, dan bagi Indonesia. Makrifat *Business* akan menjadi sebuah konsep berbisnis yang dengan filosofinya adalah bisnis itu bagaimana selalu mengingat Allah sebagai Tuhan sebagai *eksistensi* sebagai Al-Iman. Menurut Bapak Imron Makrifat *Business* adalah perilaku sebuah *habit*, bagaimana ketika kita berbisnis itu tangan, raga, mulut, itu bekerja tetapi pikiran kita sambil berfikir. Jadi ketika bekerja itu harus berfikir ketika tangan kaki harus bekerja fikiran harus berfikir dan ditambah hati selalu berdzikir kepada Allah SWT.

Makrifat *Business* digagas oleh Bapak Imron Pribadi melalui banyak pengalaman-pengalaman yang sebelumnya mendahului jatuh bangun dari Makrifat *Business*. Makrifat *Business* adalah industri yang bergerak dalam bidang *handicraft* yang didirikan oleh Bapak Imron Pribadi bersama istrinya. Pada awalnya pendiri Makrifat *Business* yaitu Bapak Imron Pribadi pertama kali bekerja sebagai karyawan swasta di PT. Columbia Perdana di Malang yaitu *cash and kredit*, sebagai Instruktur

Pelatihan sebelum krisis moneter pada saat itu, kemudian naik sebagai Supervisor pada saat ini lah adanya krisis moneter pertama banyak yang di pecat tetapi saya masih bertahan, kemudian pada krisis moneter kedua saya juga ikut di pecat dari Columbio Perdana.

Setelah itu beliau bekerja di perusahaan kemudian pada saat itu mengikuti program P3T dari program ini Bapak Imron mulai karir dengan magang sebagai sales di salah satu LSM, kemudian Bapak Imron magang menjadi *marketing* distributor Baygond, kemudian menekuni dalam bidang ini. Dan di lirik oleh perusahaan lain di Wicaksana sebagai Koordinator Sales, kemudian naik lagi sebagai Supervisor di PT. Garuda Food, kemudian berpindah di banyak perusahaan, dan menjadi *Marketing Manager* di salah satu kompeni Gudang Garam. Sebelum menjadi *Marketing Manager* Bapak Imron di salah satu kompeni lote Indonesia sebagai Supervisor saat itu distributornya adalah dari grup Gudang Garam, kemudian dari situlah saya masuk di grup Gudang Garam. Pada akhirnya menjadi *Marketing Manager* di PT. Surya Mustika di tempatkan di Sulawesi dan kemudian keliling Indonesia dengan posisi *Marketing Manager*. Kemudian beliau berfikir untuk membuka bisnis, akhirnya Bapak Imron mencoba pulang kampung mendekaati Jawa timur, kemudian Bapak Imron keluar berpindah di perusahaan PT Ketika Bahagia yaitu PT Air Minum Club dari situlah Bapak Imron memulai *enterpeunership*.

Pada awalnya beliau mencoba dari grosir mie, garam, ternak budidaya sehingga menyebabkan kegagalan, sehingga Bapak Imron Kembali

bekerja di perusahaan-perusahaan. Pada sekitar tahun 2000an Bapak Imron mencoba *enterpeuner* dibidang *handicraft* dengan coba-coba karena beliau sudah mencoba berbagai usaha juga masih menjadi *Marketing Manager* di perusahaan pada saat itu masih belum ada digital, saya mencoba coba-coba memasarkan prodak kerajinan *handicraft* saat itu masih di posting di Friendster dan beberapa tahun kemudian muncul Facebook. Disitulah Bapak Imron posting dan ternyata pada saat itu laku keras dan respon pasar sangat ramai bukan hanya itu beliau juga mencoba dengan memposting produk-produk *handicraft*, Bapak Imron mencoba menguasai *marketing* dengan karena konsep dari Bapak Imron, Bapak Imron tidak akan memproduksi sebuah prodak sebelum bisa menguasai pasar.

Kemudian memulai memasarkan produk itu ditawarkan di media sosial yaitu di Facebook kemudian membuat rumah *online* yaitu di blogspot www.makrifatbusiness.blogspot.com disinilah Bapak Imron berfikir supaya bisnisnya bisa bermanfaat dunia akhirat, bagaimana ketika berbisnis selalu ingat Allah, selalu dijaga oleh Allah, mendapat berkah dari Allah, bagaimana bisnis ini bermanfaat dunia dan akhirat, kemudian dilakukan istikhoroh-istikhoroh.

Alhamdulillah karena Bapak Imron melakukan transaksi *online* sambil mencoba berfikir, berdzikir, dan istikhoroh kemudian terlintaslah nama Makrifat *Business* sehingga ditemukan konsep Makrifat *Business*, yang ditemukan di antara sela-sela bekerja, tangan bekerja hati berfikir

hati berdzikir maka pikiran berfikir. Jadi tangan bekerja kaki bekerja fikiran berkerja hati berdzikir ini lah konsep dasar Makrifat *Business*. Dari konsep Makrifat *Business* Bapak Imron memulai dari *handicraft*, memulai mengembangkan marketing melalui blog kemudian berkembang terus menerus kemudian menjadi terkenal menjadi viral karena produk yang di *up* secara nasional dan internasional dengan berbagai macam media blogspot. Hingga bertransaksi ke internasional dengan mendapatkan keuntungan yang luar biasa.⁶⁹

2. Visi Misi Makrifat *Business*

a. Visi Makrifat *Business*

- 1) Menjadikan setiap bentuk *business*, pekerjaan apapun adalah harus dimakrifati sebagai nafas dan jalan Tuhan.
- 2) Setiap bentuk usaha, pekerjaan apapun adalah kunci sukses hidup setiap diri, kelompok, ormas, organisasi apapun bentuknya karena semuanya adalah implementasi dari wujudnya, sifatnya dan realitasnya.
- 3) Mencegah arus lalulitas setiap unit *business* yang tidak bergerak dinamis atas prinsip prinsip rahmatan lil alamin, manusiawi, kemanusiaan serta berdasarkan dogma maupun doktrin syariat salah satu agama dan tidak murni hanya islam saja yang dianggap paling benar dan betul.

⁶⁹ Makrifat *Business*, "Sejarah Lahirnya Makrifat *Business*," Youtube, diakses pada 12 April 2023 [Sejarah Lahirnya MAKRIFATBUSINESS - 1ingat #umkm #okoce#artis#Islam#budaya #seni#handicrat#indonesia - YouTube](#)

b. Misi Makrifat *Business*

- 1) Mengembangkan syariat islam maupun dogma/doktrin setiap agama yang yang termakrifati dalam setiap bentuk usaha, unit *business*, pekerjaan apapun sesuai dengan prinsip-prinsip kemanusiaan, rahmatan lil alamin, serta menyebarkannya kepada seluas mungkin khalayak.
- 2) Mengusahakan terbukanya ruang lingkup syariat islam maupun dogma/doktrin setiap agama sebagai nafas Tuhan yang tersirat dalam setiap unit aktifitas *business* maupun pekerjaan yang bebas dari tekanan konservatisme, over fanatisme dan bentuk lainnya.
- 3) Mengupayakan terciptanya struktur sosial dan politik yang adil dan manusiawi dengan aktifitas *business* sebagai roda kehidupan yang bernafaskan islami, makrifati, sehingga hidup akan lebih bermakna, setiap bentuk usaha adalah wujud dari amal sholeh.⁷⁰

3. Letak Geografis Industri Makrifat *Business*

Makrifat *Business* terletak di Dusun Krajan RT/RW 01/08 Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Lokasi *gallery* Makrifat *Business* berada di jalan menuju balai Desa Tutul yang jaraknya kurang lebih 280meter dari balai Desa Tutul. Dan berjarak kurang lebih 200meter dari jalan raya.

⁷⁰ M Imron Pribadi, "Visi Misi Makrifat Business," Blogspot, diakses pada 12 April 2023. <https://makrifatbusiness-ayatayatilmu.blogspot.com/2011/04/visi-misi-makrifat-business.html?m=1>

- a. Batas sebelah timur : Berjarak kurang lebih 200meter dari jalan raya
- b. Batas sebelah barat : Berjarak kurang lebih 280meter dari Balai Desa Tutul
- c. Batas sebelah selatan : belakang *gallery* Makrifat *Business* rumah warga
- d. Batas sebelah utara : *gallery* Makrifat *Business* menghadap ke utara, halaman depannya menghadap jalan kemudian sebrang jalannya terdapat musholla dan rumah warga.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam industri Makrifat *Business* menggambarkan suatu hubungan antar fungsi dan posisi pada setiap bagian yang ada dalam suatu usaha, dalam struktur organisasi dapat memperinci dalam pembagian tugas dan tanggung jawab. Setiap struktur yang ada memiliki tugas dan tanggung jawab yang wajib di jalankan guna produksi dan distribusi dapat berjalan. Struktur organisasi di Makrifat *Business* memiliki keunikan yaitu dengan memanfaatkan sumberdaya manusia dari keluarga.

Struktur organisasi Makrifat *Business*:

- a. M. Imron Pribadi (CO)
- b. Ida Giawati (Koordinator pengiriman barang)

Adapun tugas dalam struktur organisasi:

a. CO Makrifat *Business*

- 1) Merencanakan, mengorganisasikan, mengontrol, menyelenggarakan dan mengendalikan Industri Makrifat *Business*.
- 2) Memastikan sistem yang ada berjalan sesuai dengan konsep.
- 3) Mengontrol dan mengendalikan terhadap modal modal oprasional.

b. Koordinator Pengiriman Barang (Distributor)

- 1) Menjadi koordinator dibagian distribusi.
- 2) Mengontrol SDM pada devisi pengiriman dan melaksanakan *planning* dan konsep yang telah disusun oleh CO.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis adalah bagian dalam mengungkap perolehan data dari proses penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan fokus penelitian dan analisis sesuai dengan data yang relevan. Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data-data tentang industri Makrifat *Business* sebagai berikut.

1. Peran industri *handicraft* Makrifat *Business* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

a. Sebelum adanya Makrifat *Business*

Sebelum adanya Makrifat *Business* masyarakat Desa Tutul bergerak dalam bidang agraris yaitu dalam bidang pertanian yaitu sebagai petani yang memiliki sampingan dalam bidang kerajinan

handicraft. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Imron

Pribadi yaitu:

“Sudah puluhan tahun masyarakat sini sudah bekerja industri bikin *handicraft* dari turun temurun sejak masa kerajaan Puger sebelum ada Jember. Jadi orang sini membuat manik-manik untuk memenuhi kerajaan Majapahit, sejak Majapahit salah satunya disini dan dilumajang masih belum ada Jember masih ada Lumajang, Jember itu dulu Lumajang. Jember dulu itu kotanya kota lumadjang kerajaan Puger. Pusat kotanya di pusat Nusa Barong sana sudah ada manik-manik. Kerajinan ini sudah ada jaman leluhur nenek moyang sudah ada ditahun 1918an. Dulu itu manik-maniknya dari tanah lempung zaman kerajaan kuno. Dari dulu begitu selaian pertanian sampingannya bikin *craft* kalau saya hanya generasi penerus dari leluhur.”⁷¹

Sama dengan yang peneliti wawancara kepada salah satu perangkat desa Bapak Maksum yaitu:

”Jadi Desa Tutul itu sebagian besar mata pencariannya itu agraris pertanian baik itu pertanian tradisional maupun pertanian semi modern. Ditahun 1970an masyarakat Desa Tutul itu mengenal kerajinan yang sebenarnya kerajinan bukan yang seperti saat ini. Karna apa karna di tahun 1970an itu banyak kerajinan dari Desa Tutul yang plagiat yang *copy* atau rekondisi dari peninggalan-peninggalan purbakala asalnya dari situ.”⁷²

Berdasarkan wawancara diatas kepada pemilik industri *handicraft* Makrifat *Business* dan perangkat desa, sebelum adanya Makrifat *Business* masyarakat Desa Tutul bermata pencarian sebagai petani dan memiliki sampingan pada bidang kerajinan/*handicraft*. Adanya kerajinan sudah ada sejak zaman dahulu pada saat zaman kerajaan. Pada zaman itu masyarakat membuat manik-manik menggunakan tanah lempung yakni pada zaman kerajaan

⁷¹ Bapak M. Imron Pribadi di wawancarai oleh penulis, Jember, 12 April 2023

⁷² Bapak Maksum di wawancarai oleh penulis, Jember, 9 Juni 2023

kuno. Kemudian masuknya kerajinan di Desa Tutul di tahun 1970an pada saat itu kerajinan yang dibuat merupakan hasil dari *copy* peninggalan-peninggalan pada zaman purbakala. Sehingga pekerjaan masyarakat Desa Tutul bukan hanya pada bidang pertanian tetapi juga di bidang kerajinan.

Adapun jumlah penduduk di Desa Tutul berjumlah 10.385 penduduk dengan jumlah laki-laki 5.129 dan perempuan berjumlah 5.256. jumlah penduduk yang masuk dalam jumlah produktif berjumlah 5909.⁷³ Sedangkan jumlah pekerja mayoritas di Desa Tutul sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pekerjaan Mayoritas Masyarakat Desa Tutul

Jenis Kelamin	Kerajinan	Petani
Laki-laki	1302	1480
Perempuan	1315	1321
Jumlah	2617	2801

Sumber: hasil data dari informan

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa masyarakat di Desa Tutul penduduknya mayoritas bekerja pada bidang kerajinan dan petani.

Masyarakat di Desa Tutul berjumlah 1302 laki-laki dan 1315 perempuan yang ketika ditotalkan berjumlah 2617 penduduk Desa Tutul yang bekerja di bidang kerajinan. Sedangkan yang bekerja sebagai petani di Desa Tutul berjumlah 1480 laki-laki dan 1321 perempuan yang totalnya 2801. Dari data tersebut jika dibandingkan mayoritas masyarakat Desa Tutul bekerja dalam bidang pertanian

⁷³ Bapak Maksum di wawancarai oleh penulis, 9 Juni 2023

tetapi sebagian masyarakatnya juga memiliki sampingan sebagai pengrajin maupun sebaliknya, di Desa Tutul dalam bidang kerajinannya juga banyak yang berprofesi sebagai pengrajin kerajinan. Kerajinan yang di peroduski di Desa Tutul ini bermacam-macam seperti kerajinan tasbih, kalung dan gelang, kerajinan perabot rumah tangga dari kayu aren, penyulingan bahan minyak wangi, kerajinan cup lampu, kerajinan gitar gambus, dan sebagainya.

b. Peran Makrifat *Business* kepada masyarakat

1) Peran Kemitraan

Masyarakat Desa Tutul bergerak dalam bidang kerajinan tak luput dari adanya kerjasama antara pengrajin dan juga pengepul seperti Makrifat *Business*. Adapun yang dilakukan oleh Makrifat *Business* untuk masyarakat seperti yang disampaikan oleh Bapak Imron Pribadi sebagai berikut:

“Ya menjalin kerjasama kemitraan itu, menjalin kemitraan kerja pada pekerjaan yang sesuai dengan orderan. Selain itu edukasi digital *marketing*, *sharing*, *problem solving*, edukasi keterampilan baru, pengenalan IT, pengenalan teknologi, edukasi bisnis ya selayaknya perusahaan modern semua dikasih saling diskusi berbagi setiap hari ketemu ya ngobrol perkembangan ya semuanya apa yang dibutuhkan ya termasuk *sharing* permodalan, pinjaman lunas, hiba, pelatihan dan seterusnya sesuai dengan kebutuhan yang rekan kerja inginkan apa sampai ke permodalan.”⁷⁴

Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan dari Bapak Maksun yaitu perangkat Desa Tutul bahwa:

⁷⁴ Bapak Imron di wawancarai oleh penulis, Jember, 12 April 2023

“Memang karna Makrifat *Business* itu sifatnya individu maka tidak seperti viber usaha bersama tidak seperti disini kan ada koprasa produksi.jadi kalau Makrifat *Business* itu sebenarnya kan pencetusnya Pak Imron memang ada beberapa pengrajin bekerja sama dengan Pak Imron akan tetapi memang ada pengrajin yang tidak bekerja sama dengan Pak Imron karna sudah punya pangsa pasar sendiri punya ciri khas sendiri dari barangnya sehingga bisa berjalan sendiri. Jadi memang ada beberapa pengrajin yang bekerja sama dengan Makrifat *Business*. Jadi memang berperan tetapi tidak semua lini jadi ada beberapa orang yang menjadi mitranya Makrifat *Business* jadi gak keseluruhan.”⁷⁵

Berdasarkan wawancara kepada pemilik Makrifat *Business* dan perangkat desa adanya peran Makrifat *Business* kepada masyarakat yaitu melalui kemitraan atau kerjasama antara Makrifat *Business* dengan pengepul kecil ataupun pengrajin yang ada di Desa Tutul. Meskipun kerjasama yang dilakukan oleh Makrifat *Business* tidak kepada semua lini Desa Tutul tetapi adanya Makrifat *Business* ini memiliki peran kepada masyarakat yang menjalankan mitra kerja dengan Makrifat *Business* di Desa Tutul sendiri masyarakat yang bermitra kerja dengan Makrifat *Business* ada 350 kemitraan seperti yang disampaikan oleh pemilik Makrifat *Business*:

“Ada 350 mitra kerja dari Desa Tutul dan juga tergantung sama orderan. Saya gak punya karyawan yang ada itu mitra kerja kalau karyawan itu buruh. Kalau yang dibutuhkan 6000 ya 6000 tergantung orderan seberapa banyak. Kalau di Desa Tutul yang bermitra kerja ada 350 mitra kerja.”⁷⁶

⁷⁵ Bapak Maksum di wawancarai oleh penulis, Jember, 9 Juni 2023

⁷⁶ Bapak Imron di wawancarai oleh penulis, Jember, 12 April 2023

Berdasarkan penyampain dari Bapak Imron banyaknya kemitraan yang bergabung dengan Makrifat *Business* berjumlah 350 kemitraan. Kemitraan disini bukan seperti kemitraan pada umumnya yang ada kesepakatan tertulis. Tetapi kemitraan disini berbentuk mitra kerja atau kerja sama yang dilakukan oleh industri *handicraft* Makrifat *Business* dengan pengrajin dan para pengepul. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Samsul sebagai pengrajin sekaligus pengepul di Desa Tutul menyampaikan bahawa:

“*Menabi sistem kerja sareng Makrifat Business kadissah melalui sistem kerja sama guleh sareng Pak Imron.*” (Kalau sistem kerja dengan Makrifat *Business* itu melalui sistem kerja sama saya dengan Pak Imron)⁷⁷

Dari pernyataan Bapak Samsul tersebut juga di dukung oleh Pernyataan dari bapak Irfan selaku pengrajin dan pengepul dari Desa Tutul yang menyatakan:

“Menggunakan sistem mitra kerja itu, tapi bukan kontrak jadinya ya kaya Pak Imron butuh barang ke saya saya ya butuh jual ke Pak Imron jadinya saya dan pengrajin disini semua gak pakek sistem *kontrak* jadinya masih bisa jual ke orang lain juga disini itu ada nya pakek kerjasama itu”⁷⁸

Dari penyampaian Bapak Samsul dan Bapak Irfan di atas adanya sistem kemitraan yang dilakukan oleh Makrifat *Business* tersebut menggunakan sistem kemitraan dalam bentuk kerjasama hal tersebut juga di didukung oleh pernyataan dari Bapak Fuad yakni pengrajin pipa rokok menyampaikan:

⁷⁷ Bapak Samsul di wawancarai oleh penulis, Jember, 20 Mei 2023

⁷⁸ Bapak Irfan di wawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2023

“Kalau kerjasama sama Makrifat *Business* itu mulai dari 2014 pake sistem mitra kerja ya kerjasama mbak tapi memang gak tertulis”⁷⁹

Dari pernyataan diatas bentuk kemitraan yang dilakukan oleh Makrifat *Business* dengan masyarakat sekitar yakni menggunakan sistem kerjasama. Seperti yang disampaikan juga oleh Bapak Hasan pada saat wawancara yang menyampaikan:

“Menggunakan sistem kerjasama tapi memang gak tertulis dengan Pak Imron, kerjasamanya mulai dari tahun 2014 lewat online”⁸⁰

Bapak Hasan ini adalah mitra kerja yang bekerjasama dengan Makrifat *Business*, beliau melakukan kemitraan, mitra kerja atau kerjasama dengan Makrifat *Business* mulai dari 2014. Sama dengan mitra kerja Bapak Imron lainnya sistem mitra kerja yang digunakan adalah seperti kemitraan, tetapi disana kemitraan tidak dilakukan secara tertulis tetapi menggunakan kerjasama saja sehingga tidak menggunakan mitra kerja tertulis seperti yang dilakukan kemitraan pada umumnya.

Sehingga peran Makrifat *Business* kepada masyarakat Desa Tutul ini memiliki berperan melalui adanya kemitraan antara masyarakat Desa Tutul dengan Makrifat *Business*. Kemitraan tersebut dilakukan bukan secara tertulis kontrak kerja tetapi lebih pada sistem kerjasama dengan masyarakat setempat sehingga tidak ada catatan tertulis mengenai kemitraan. Hal tersebut juga

⁷⁹ Bapak Fuad di wawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2023

⁸⁰ Bapak Hasan di wawancarai oleh penulis, Jember, 27 Mei 2023

memiliki peran kepada masyarakat dalam segi pemasaran barang yang dimana Makrifat *Business* ini memiliki fokus pada penjualan barang kerajinan melalui media *online* maupun *marketplace* yang dimiliki oleh Makrifat *Business* sehingga adanya Makrifat *Business* ini berperan dalam segi penjualan tersebut.

Peran industri *handicraft* Makrifat *Bussines* ini melalui kemitraan yang dilakukan juga memberikan fasilitas seperti edukasi, pelatihan, kredit seperti yang disampaikan oleh Bapak Imron:

“Menjalin kemitraan kerja pada pekerjaan yang sesuai dengan orderan. Selain itu edukasi digital *marketing*, *sharing*, *problem solving*, edukasi keterampilan baru, pengenalan IT, pengenalan teknologi, edukasi bisnis ya selayaknya perusahaan modern semua dikasih saling diskusi berbagi setiap hari ketemu ya ngobrol perkembangan ya semuanya apa yang dibutuhkan ya termasuk *sharing* permodalan, pinjaman lunas, hiba, pelatihan dan seterusnya sesuai dengan kebutuhan yang rekan kerja inginkan apa sampai ke permodalan”⁸¹

Penyampaian dari Bapak Imron juga di dukung oleh pernyataan dari Bapak Hasan yang menyampaikan:

“Bapak Imron itu di wilayah Tutul sebelum anak-anak semua semua pengrajin itu dibelajari oleh Pak Imron, Pak Imron itu datengin dari pihak pembelajaran itu dari pihak Shopee jadi disitu itu ada pelatihan jadi anggaphlah jasanya banyak Pak Imron itu ke masyarakat.”⁸²

Yang disampaikan oleh Bapak Hasan juga selaras dengan apa yang sampaikan oleh Bapak Samsul yang menyatakan:

⁸¹ Bapak Imron di wawancarai oleh penulis, Jember, 12 April 2023

⁸² Bapak Hasan di wawancarai oleh penulis, Jember, 26 Mei 2023

“Enggi selain kerjasama kadissah Pak Imron kadissah gi aberik pelatihan sabben kadissah medetengagin dari aplikasi online, selain pelatihan Pak Imron kadisah aberik edukasi, edukasinah gi sebereng jugen edukasi bisnis, edukasi marketing, edukasi teknologi, gi banyak edukasinah kadisaah. Pak Imron jugen sharing-sharing engak permodalan, pinjaman lunas, hiba” (Iya selain kerjasama itu Pak Imron itu juga memberikan pelatihan dulu seperti mendatangkan dari aplikasi online selai pelatihan Pak Imron juga memberikan edukasi, edukasinya ya banyak macamnya juga edukasi bisnis, edukasi *marketing*, edukasi teknologi, ya banyak edukasinya. Pak Imron juga *sharing-sharing* seperti permodalan, pinjaman lunas, hiba).⁸³

Dari pernyataan narasumber diatas menjelaskan bahwa adanya industri *handicraft* Makrifat *Business* dalaam kemitraannya juga berperan dalam memberikan edukasi seperti edukasi digital *marketing*, *sharing*, *problem solving*, edukasi keterampilan baru, pengenalan IT, pengenalan teknologi, edukasi bisnis. Dengan saling diskusi dan berbagi hingga termasuk *sharing* permodalan, pinjaman lunas, hiba, pelatihan yang mana bahkan industri Makrifat *Business* mendatangkan salah satu dari toko *online* untuk memberikan pelatihan. Adanya edukasi, pelatihan, *sharing* yang dilakukan oleh industri Makrifat *Business* ini juga disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh mitra kerjanya yang mana mitra kerjanya berasal dari masyarakat lokal Desa Tutul.

Selain memberikan edukasi, pelatihan, dan *sharing-sharing* adanya Makrifat Bussines ini juga memberikan fasilitas. Fasilitas tersebut seperti yang disampaikan oleh Bapak Imron:

⁸³ Bapak Samsul di wawancarai oleh penulis, Jember, 20 Mei 2023

“Saya memberikan fasilitas kredit motor, kredit mobil, kredit rumah, kredit *handphone*, biaya anaknya kuliah S1 S2 S3, untuk haji umroh dari mitra kerja. Mau haji mau umroh mau *tour* mau beli rumah mau beli mobil saya yang bayar dipotong lewat hasilnya, banyak begitu itu konsepnya siapa saja boleh.”⁸⁴

Pernyataan ini juga di dukung oleh pernyataan Bapak Samsul pada saat wawancara yang menyampaikan:

“*Enggi, menabi Pak Imron kadissah jugen aberik fasilitas kredit, guleh sabben e petaberin mobil sareng Pak Imron*” (Iya, kalau Pak Imron itu juga memebrikan fasilitas kredit, saya dulu ditawarkan mobil sama Pak Imron).⁸⁵

Dari penyampaian narasumber di atas adanya industri Makrifat *Bussines* ini juga berperan didalam masyarakat Desa Tutul karena mampu memberikan fasilitas kredit yang berupa kredit mobil, sepeda motor, rumah, untuk biaya anak dari mitrakerjanya kuliah S1 S2 S3 bahkan juga untuk haji dan umroh yang kemudian dibayar melalui hasil yang di produksi oleh mitra kerjanya tersebut.

2) Peran Dalam Meningkatkan Pendapatan

Dari penjualan tersebut melalui adanya kerjasama atau mitra kerja yang dilakukan oleh masyarakat dengan Makrifat *Business* tentunya juga berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Tutul seperti yang disampaikan oleh Bapak Samsul sebagai masyarakat Desa Tutul yang juga bekerjasama dengan Makrifat *Business* sebagai berikut:

⁸⁴ Bapak Imron di wawancarai oleh penulis, Jember, 12 April 2023

⁸⁵ Bapak Samsul di wawancarai oleh penulis, Jember, 20 Mei 2023

“Enggi bedeh peningkatan agabung bik Pak Imron melalui perdagangan kadissah melalui kerjasama. Guleh kerjasama sareng Pak Imron mulai covid kadissah tahun 2020. Menabi kerjasamanya terus berjalan sampe mangken” (iya otomatis ada peningkatan bergabung dengan Pak Imron melalui perdagangan itu melalui *kerjasama*. Saya kerjasama dengan Pak Imron mulai covid itu tahun 2020. Kalau kerjasamanya terus berjalan samapai sekarang)⁸⁶

Sedangkan menurut Bapak Irvan pendapatan sebelum dan sesudah bekerjasama dengan Makrifat *Business* sebagai berikut:

“Kalau seperti itukan tergantung pasar sebenarnya. Kalau yang berpengaruhnya itu di tahun 2013 2014 itu mbak. Untuk saat ini mengalami penurunan sekarang itu sekali transaksi penjualan dengan Pak Imron itu 2juta-2,5juta kalau dulu di tahun 2013 2014 itu bisa sampai 5jutaan mbak. Untuk sekarang ini ya tergantung pasar itu.”⁸⁷

Sedangkan menurut Bapak Fuad sebagai asli pengrajin dan warga Desa Tutul yang bermitra kerja dengan Makrifat *Business* menyampaikan:

“Iya meningkat mbak, ya melalui penjualan saya dengan Pak Imron juga *di* bantu sama marketingnya Pak Imron dari segi pendapatan ya pastinya meningkat mbak. Sekali transaksi saya itu kadang 3juta itulah. Kalo sistemnya order 1 minggu selesai transaksi selesai kalau udah selesai nanti order lagi jadi gak tumpuk-tumpuk jadinya ya satu-satu.”⁸⁸

Sehingga sebelum dan adanya Makrifat *Business* memiliki peran terhadap pendapatan masyarakat Desa Tutul yang bekerjasama dengan Makrifat *Business* hal tersebut juga di dukung oleh pernyataan Bapak Hasan yakni pengrajin tongkat yang bermitra kerja dengan Makrifat *Business*:

⁸⁶ Bapak Samsul di wawancarai oleh penulis, Jember, 20 Mei 2023

⁸⁷ Bapak Irvan di wawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2023

⁸⁸ Bapak Fuad di wawancarai oleh penulis, Jember, 23 mei 2023

“Ya pasti soalnya kan dengan adanya pelatihan Pak Imron dengan ngadain pelatihan kita itu cepet dikenal, kita itu kalo pengrajin kalo gak terbuka kalo gak mau mengenalkan diri terus gak ada yang ngenalin itu lambat. Jadinya positifnya ya banyak lah namanya kitakan kerjasama otomatisakan kaya pemasaran lancar semakin luas semakin banyak yang tahu namanya kerja sama banyak positifnya dari negatifnya. Untuk saat ini masih belum ada dampak negatifnya.”⁸⁹

Bapak Hasan pada saat wawancara juga menyampaikan sebagai berikut:

“Sekali transaksi saat bermitra kerja dengan Pak Imron itu, kadang barter bahan baku. Saya pernah ambil bahan ambil kayu sama Pak Imron itu keuangan sampai 60juta lebih. Kebanyakan paling sering dengan Pak Imron itu barter bahan itu yang sering terjadi, Biar sama-sama jalan. Pak Imron kesini itu perna dategin kayu nogosari 1 fusu ya turun digudangnya saya ngeluarin kayu itu 2 ton 1 kuintal itupun sangat membantu, kalo di jual dengan harga normal perkilo itu bisa 30ribu. Saya itu pernah inves uang sebelum kayu datang itu titip uang kalo gak salah 4juta terus setelah datang, dia pesen tongkat cuma pake kayu pake ongkos kayu jadi bebas ambil kayu nanti gak perlu bayar, bayarnya nanti kalo aku perlu tongkat itu sistemnya gitu sama Pak Imron.”⁹⁰

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh narasumber adanya Makrifat *Business* ini memiliki peran dalam pendapatan sebelum dan sesudah bekerjasama dengan Makrifat *Business* yaitu pendapatan semakin meningkat melalui adanya kerjasama atau mitra kerja yang di lakukan oleh para narasumber dengan Makrifat *Business* melalui penjualan kepada Bapak Imron selaku pemilik Makrifat *Business* yang kemudian oleh beliau dipasarkan melalui media sosial atau *marketplace* yang pengirimannya bukan hanya di

⁸⁹ Bapak Hasan di wawancarai oleh penulis, Jember, 27 mei 2023

⁹⁰ Bapak Hasan di wawancarai oleh penulis, Jember, 27 mei 2023

wilayah Jember saja tapi pengiriman juga luar Jember. Dari hasil perdagangan yang dilakukan oleh Bapak Imron maka penjualan semakin lancar dan pemasaran menjadi lebih luas sehingga dapat menambah hasil pendapatan.

Transaksi uang pada barang kerajinan yang dilakukan oleh Bapak Imron ini dilakukan bergantung pada jumlah orderan barang kerajinan yang dipesan atau yang dijual kepada Makrifat *Business*. Sehingga melalui orderan tersebut para pengrajin dan pengepul mendapatkan pendapatan, semakin banyak jumlah orderan maka semakin banyak juga jumlah pendapatan yang didapat. Di Makrifat *Business* ini juga melaksanakan transaksi melalui sistem barter seperti yang sampaikan oleh Bapak Hasan pada saat wawancara. Bahwa Bapak Hasan dan Bapak Imron juga melaksanakan sistem barter seperti Bapak Imron mendatangkan kayu kepada Bapak Hasan yang kemudian sistem pemabayarannya kepada Bapak Imron dengan memberikan hasil kerajinan tongkat yang telah dibuat oleh Bapak Hasan jadi tidak perlu membayar, membayarnya setelah Bapak Imron memerlukan tongkat.

3) Peran Dalam Sektor Ekonomi

Adanya Makrifat *Business* ini selain berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kerjasama hal itu juga berperan dalam sektor ekonomi pada masyarakat di Desa

Tutul dengan melaksanakan kerjasama Makrifat *Business* hal tersebut disampaikan oleh Bapak Imron yang menyampaikan:

“Pasti mereka akan terpenuhi secara ekonomi, karena salah satunya saya memberikan fasilitas kredit motor, kredit mobil, kredit rumah, kredit *handphone*, biaya anaknya kuliah S1 S2 S3, untuk haji umroh dari mitra kerja. Mau kemana mau haji mau umroh mau *tour* mau beli rumah mau beli mobil saya yang bayar dipotong lewat hasilnya, banyak begitu itu konsepnya siapa saja boleh.”⁹¹

Peran Makrifat *Business* dalam sektor ekonomi juga didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Samsul yaitu:

“*Enggi abantu, selain guleh ngirim barang dibik bedenah Makrifat Business abantu dari segi penjualan ya lebet jualan online dari Pak Imron kadissak menabi ajuel kan mainnya lebet kodian kadissah. Kadeng kerjasama bik Pak Imron e kontrak misal 6 bulan olle seminggu misal e berik bon 1juta dalam sebulan totalan ollenah gi bisa 3juta-4juta pon ekorangin kasbon seawal, mun dalam sistem barang ditarget dalam seminggu berapa kodi. Biasanah barang-barang se sering akar bahan, tasbih, kadang tali arus*” (iya membantu, selain saya ngirim sendiri adanya Makrifat *Business* membantu dari segi penjualan ya melalui jual *online* dari Pak Imron itu. Kadang kerjasama dengan Pak Imron dikontrak misal 6bulan dapet seminggu misal dikasih bon 1 juta dalam satu bulan dapatnya ya bisa 3juta 4juta ituu sudah dikurangi kasbon yang awal, kalau dalam sistem barang ditarget dalam seminggu berapa kodi. Biasanya barang-barang yang sering akar bahan, tasbih, kadang tali arus)⁹²

Pernyataan tersebut juga di dukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Fuad pada saat wawancara, Bapak Fuad menyampaikan sebagai berikut:

“Pasti berperan, ya itu untuk memasarkan misalnya gak ada orang yang order ya saya jual ke Pak Imron misal barang

⁹¹ Bapak Imron di wawancarai oleh penulis, Jember, 12 April 2023

⁹² Bapak Samsul di wawancarai oleh penulis, Jember, 20 Mei 2023

yang agak lama saya bawa ke Pak Imron di beli sama Pak Imron ya membantu memasarkan jadi dari segi pendapatan juga bertambah dari *marketing* Pak Imron itu. Kalo Pak Imron itu mbak ambil partai bukan ecer kaya jual 500 biji diambil gak milih-milih barang pokoknya kalok ada barang Pak Imron itu bisa jual jadi sistemnya burungan jadi ya istilahnya itu pengepul besar jadi kalau dikasih barang itu gak nolak. Kadang Pak Imron juga minta barang ke saya, kemarin ini yang minta barang. Jadi di desa ini itu penjualannya yang penjualannya melalui Pak Imron karna kadang Pak Imron itu mintanya sampai 10.000 kadang bilanganya 1 kontainer jadi mintanya itu gak pernah sedikit, kalau wes gitu anak-anak wes stok ke Pak Imron. Jadi ya adanya Makrifat *Business* ini ya bermanfaat karna saya kan pengrajin ya otomatis saling berkesinambungan gitu mbak.”⁹³

Pernyataan dari Bapak Fuad diatas juga di dukung oleh pernyataan dari Bapak Hasan yakni mitra kerja Makrifat *Business* yang menyampaikan:

“Semuanya kan tergantung pemasaran, kalo Pak Imron itu di wilayah Tutul sebelumnya anak-anak semua pengrajin belum bisa *online* Pak Imron itu yang ngasih pembelajaran. Jadi ndek situ itu kaya pengrajin itu dibelajari oleh Pak Imron, Pak Imron itu datengin dari pihak pembelajaran dari pihak Shopee jadi di situ itu ada pelatihan jadi anggaphlah jasanya banyak Pak Imron itu ke masyarakat. Dulu Pak Imron sebelum ada toko-toko Shopee sudah ada webset, Makrifat *Business* itu sudah lama. Jadi dalam usaha saya Pak Imron ya berpengaruh pastinya begitu. Pak Imron itu sifatnya membangun, memajukan kaya Desa Tutul kaya gimana caranya agar kerajinan disini dikenal. Sebelum lain-lainnya punya nama Pak Imron itu nomer satu lah. Ya usaha Pak Imron ke masyarakat banyak manfaatnya namanya juga kita itu kerjasama kita penyedia barang patnerkerja ya saling membutuhkan. Disana pemasaran gak punya barang bisa pesan. Pak Imron itu kepemasarannya itu lewat *online*, makanya adanya kerjasama itu bisa agak ringan kita gak punya barang satu dua hari bisa cari apalagi Pak Imron itu ngadain grup semua pengrajin antar pengrajin otomatis ada yang butuh barang biarpun kita gaak punya barang di *share*

⁹³ Bapak Fuad di wawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2023

di grup siapa yang punya barang ditampilkan itu cepet barange gak perlu tanya cukup di *post* di grup itu membantu.”⁹⁴

Dari penjelasan tersebut juga di dukung oleh pernyataan dari Bapak Maksum pada saat di wawancara beliau menyampaikan peran Makrifat *Business* dalam sektor ekonominya sebagai berikut:

“Jadi pada prinsipnya ketika Makrifat *Business* itu bermitra dengan beberapa masyarakat tidak keseluruhan karna memang tidak mencakup semua masyarakat Desa Tutul hanya sebagian saja. Secara otomatis berpengaruh apa tidak terhadap perekonomian yang jelas berpengaruh karna apa karna Makrifat *Business* juga banyak penjualan via *online* sehingga masyarakat yang bermitra dengan Makrifat *Business* secara otomatis sudah tidak berjualan *online* karna apa karna sudah berada di grupnya Makrifat *Business* sehingga mnggunakan Makrifat *Business* jadi ya setor nya ke Makrifat *Business* kalo bahasanya sebagai pengepul.”⁹⁵

Dari pernyataan narasumber diatas menjelaskan bahwa adanya Makrifat *Business* berperan dalam sektor ekonomi terutama memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan sehingga masyarakat lebih terbantu melalui mitra kerja dan kerjasama yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tutul dengan Makrifat *Business*.

Melalui pemasarannya Makrifat *Business* menggunakan media sosial dan *marketplace* yang bisa dilihat dan dipesan oleh masyarakat luar daerah Jember, dengan begitu penjualan yang dilakukan Makrifat *Business* dapat terus berjalan. Makrifat *Business* memulai pemasaran melalui media *online* dilakukan sejak dulu sebelum adanya seperti Shopee dan sebagainya Makrifat

⁹⁴ Bapak Hasan di wawancarai oleh penulis, Jember, 27 Mei 2023

⁹⁵ Bapak Maksum di wawancarai oleh penulis, Jember, 9 Juni 2023

Business sudah menggunakan website dan *marketplace* lainnya dalam melaksanakan pemasaran hasil kerajinan. Bapak Imron sebagai pemilik Makrifat *Business* melalui *marketplace* yang beliau miliki dapat memberikan kerjasama dengan masyarakat Desa Tutul yang tentunya berperan dalam perekonomian masyarakat melalui permintaan barang di *marketplace* beliau yang kemudian beliau pesan kepada para pengrajin maupun pengepul kecil yang berada di Desa Tutul.

Pemesanan yang dilakukan oleh Bapak Imron tersebut tak pernah sedikit karena sistem pembeliannya menggunakan partai atau perkodi yang bahkan pemesanannya bisa sampai ribuan barang kerajinan yang beliau *share* melalui grup yang di buat oleh Bapak Imron pemilik Makrifat *Business* kemudian dari informasi digrup tersebut maka masyarakat terutama yang bekerjasama atau bermitra kerja dengan Makrifat *Business* setor barang kepada Makrifat *Business* karena di Desa Tutul Makrifat *Business* ini termasuk sebagai pengepul besar. Sehingga adanya Makrifat *Business* ini dapat membantu dalam segi pemasaran yang tentunya bisa menambah pendapatan sehingga memiliki peran dalam perekonomian masyarakat.

4) Peran Dalam Mengurangi Pengangguran

Setelah dijelaskan bahwa adanya Makrifat *Business* ini memiliki peran terhadap perekonomian masyarakat terutama

kepada masyarakat yang sedang melakukan kerjasama dengan Makrifat *Business*. Maka adanya Makrifat *Business* ini juga memiliki peran dalam mengurangi pengangguran karna dapat memberikan lapangan kerja Hal itu disampaikan oleh Bapak Imron pemilik Makrifat *Business* yang menyampaikan:

“Ya pasti, sampai sekarang pun saya masih membutuhkan 1000 orang yang ahli dibidang *craft* sama dibidang digital yang bisa komputer bisa *treedi* sama *editing*”⁹⁶

Pernyataan tersebut juga di dukung oleh pernyataan dari Bapak Hasan yang menyampaikan:

“Kalo itu sering menyerap tenaga kerja itu ada,kalau masalah peluang kerja itu kalo Pak Imron sendiri itukan banyak yang kerja sama otomatis kalo ingin pemasarannya ingin meningkat kita ambil buat yang nanganin *online* gitukan. Pastinya kalo begitu kan bisa ngurangi pengangguran”⁹⁷

Dari pernyataan tersebut adanya Makrifat *Business* ini dapat memberikan peluang kerja kepada masyarakat setempat melalui kemitraan tersebut yang disebut sebagai kerjasama dengan Bapak Imron karena sampai saat ini Makrifat *Business* masih membutuhkan 1000 orang yang memiliki keahlian dalam bidang *craft*, digital, bisa komputer, *treeding*, dan juga bidang *editing*. Dengan begitu adanya Makrifat *Business* mampu memberikan peluang kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran yang

⁹⁶ Bapak Imron di wawancarai oleh penulis, Jember, 12 April 2023

⁹⁷ Bapak Hasan di wawancarai oleh penulis, Jember, 27 Mei 2023

berada di Desa Tutul seperti yang di sampaikan oleh Bapak Samsul pada saat wawancara, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Enggi bisa ngurangin pengangguran lebet kerjasama kadissah, soalnya kan mun Pak Imron istilahnya pengepul rajeh” (Iya bisa mengurangi pengangguran melalui kerjasama itu, soalnya kalau Pak Imron istilahnya pengepul rajah”⁹⁸

Hal tersebut juga di dukung oleh pernyataan Bapak Fuad pada saat wawancara yang menyampaikan:

“Iya bisa, karna kalo di Desa Tutul ada yang bilang gak kerja itu sudah gak masuk akal karena kan kerja dirumah itu orang kalau ada yang bilang gak kerja rumahnya di Tutul itu wes parah malesnya. Kerja disini itu itungane gampang gak usah panas-panas, itungane kerja gini ini kan wes enak secara tenaga gak begitu terforsir gak ada tuntutan ada model kerja harian ada borongan. Disini itu harian 40ribu paling murah kalau umumnya 50ribu kalau borongan ya tergantung borongannya. Jadi disini itu ya kalau kerja kerajinan gini ya jualnya bisa melalui Pak Imron.”⁹⁹

Dari pernyataan tersebut adanya Makrifat *Business* ini dapat memberikan peluang kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran kepada masyarakat. Memeberikan peluang kerja untuk mengurangi pengangguran melalui adanya kerjasama karna hingga saat ini Makrifat *Business* masih membutuhkan 1000 orang yang ahli dalam bidang *craft* untuk bekerjasama dengan Makrifat *Business* hal tersebut mampu untuk menyerap tenaga kerja untuk memenuhi barang kerajinan yang di pesan melalui *marketplace* ataupun media yang beliau geluti dari dahulu. Dengan begitu

⁹⁸ Bapak Samsul di wawancarai oleh penulis, Jember, 20 Mei 2023

⁹⁹ Bapak Fuad di wawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2023

Makrifat *Business* ini membantu dalam segi pemasaran secara *online* baik itu media *online* maupun *marketplace*.

Melalui kerjasama tersebut adanya Makrifat *Business* dapat mengurangi pengangguran, karena hingga saat ini Makrifat *Business* masih memberikan peluang kerja kepada masyarakat. Sehingga adanya Makrifat *Business* ini termasuk dalam pengepul besar yang menerima penjualan kerajinan dari para pengrajin maupun pengepul dan tidak akan menolak apabila ada pengrajin yang menjual barang kerajinannya yang akan selalu di terima oleh Makrifat *Business*. Sehingga masyarakat yang ingin meniti karirnya di bidang kerajinan dapat menjual kepada beliau karena beliau juga dalam mitra kerjanya juga memberikan pelatihan-pelatihan kepada mitra kerja. Hal tersebut memberikan peluang untuk masyarakat yang pengangguran untuk memulai usaha dibidang kerajinan melalui kerjasama dengan Makrifat *Business*.

C. Pembahasan Temuan

Data yang di peroleh melalui hasil penelitian yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi berdasarkan fokus penelitian.

Langkah selanjutnya data disajikan dan dianalisa melalui bahasan temuan.

Dalam hal ini peneliti akan membahas temuan-temuan yang ada dilapangan mengenai peran industri *handicraft* Makrifat *Business* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember yang akan dibahas dengan teori-teori yang telah menjadi landasan oleh peneliti

dalam melaksanakan penelitian. Adapun hasil temuan yang diperoleh selama melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peran Industri *Handicraft Makrifat Business* Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan dalam penyajian data dan analisis data diatas, Sebagian besar masyarakat Desa Tutul bergerak dalam bidang pertanian dan bidang kerajinan. Dalam bidang kerajinan masyarakat Desa Tutul telah menggeluti di bidang ini sejak zaman dahulu dimana kerajinan ini mulai masuk di Desa Tutul sejak tahun 1970an dengan memproduksi manik-manik melalui tanah lempung, kaca, dan sebagainya. Dari dulu hingga saat ini di Desa Tutul ini masyarakatnya selain bekerja di pertanian dan juga di bidang kerajinan. Menurut data yang telah di paparkan dalam penyajian data bahwa masyarakat mayoritas bekerja dalam bidang kerajinan selain dalam bidang pertanian.

a. Peran Kemitraan

Adanya industri *handicraft Makrifat Business* sebagai salah satu pengumpul besar yang berada di Desa Tutul ini memiliki peran dalam masyarakat Desa Tutul ditemukan adanya kemitraan yang dilaksanakan oleh *Makrifat Business* dengan masyarakat Desa Tutul. Saat ini masyarakat di Desa Tutul yang bermitra kerja dengan industri *handicraft Makrifat Business* berjumlah 350 mitra kerja. Kemitraan

artinya hubungan atau jalinan kerjasama sebagai mitra. Sehingga kemitraan merupakan suatu strategi bisnis yang dilakukan dua pihak atau lebih dengan jangka waktu tertentu untuk merai keuntungan bersama yakni dengan prinsip untuk saling membutuhkan dan membesarkan.¹⁰⁰ Kemitraan yang dimaksud adalah kerjasama yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tutul dengan Makrifat *Business*.

Dalam kerjasama tersebut ditemukam masyarakat Desa Tutul dengan Makrifat *Business* melaksanakan kemitraan atau kerjasama tetapi masyarakat setempat tidak menggunakan kemitraan secara tertulis seperti kemitraan pada umumnya tetapi kemitraan tersebut melalui mitrakerja atau kerjasama sehingga lebih menggunakan kepercayaan. Dari kemitraan tersebut Makrifat *Business* mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat supaya terus memproduksi kerajinan seperti tasbih yang terbuat dari berbagai macam kayu, pipa rokok, tongkat, gelang, kalung, dan berbagai manik-manik, aksesoris, *handicraft* dan kerajinan rumah tangga lainnya untuk memperbaiki kondisi perekonomian mereka sendiri.

Adanya peran kemitraan dilapakan bukan hanya berperan dalam kerjasamanya tetapi juga di temukan berperan dalam memberikan fasilitas seperti memberikan edukasi seperti edukasi digital *marketing*, *sharing*, *problem solving*, edukasi keterampilan baru, pengenalan IT, pengenalan teknologi, edukasi bisnis dan

¹⁰⁰ Rasdiana Mudatsir, Asriyanti Syarif, Sumarni, *Peran Kemitraan Petani Dengan PT. Sang Hyang Seri Terhadap Peningkatan Pendapatan*, (Mitra Cendikia Media, 2022), 1.

sebagainya sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh mitra kerjanya. Bapak Imron sebagai pemilik industri kerajinan Makrifat Business juga memberikan *sharing-sharing* seperti *sharing* permodalan, pinjaman lunas, hiba, dan sebagainya. Bukan hanya itu Makrifat Business juga memberikan pelatihan kepada masyarakat seperti yang telah dijelaskan dalam penyajian data.

Selain itu industri *handicraft* Makrifat Business ini juga memberikan berbagai fasilitas seperti fasilitas kredit sepeda motor, kredit mobil, kredit rumah, kredit *handphone*, untuk biaya anak mitrakerjanya berkuliah baik itu S1 S2 dan S3, untuk biaya haji dan umroh, *tour* yang mana hasil fasilitas kredit ini akan dipotong melalui hasil kerajinannya.

Apa yang dilakukan oleh Makrifat Business ini juga relevan dengan teori model pemberdayaan masyarakat didalam buku Dedeh Maryani, Ruth Roselin E. Nainggolan yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat” yang berisi.¹⁰¹

1) pemberdayaan masyarakat berbasis penyuluhan. Dilapangan ditemukan bahwa Makrifat Business ini memberikan penyuluhan kepada masyarakat sekitar, penyuluhan ini berupa dorongan kepada masyarakat melalui diberikannya pengenalan-pengenalan seperti edukasi digital *marketing*, edukasi keterampilan baru, maupun pengenalan teknologi. Hal ini merupakan upaya Makrifat

¹⁰¹ Dedeh Maryani, Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Sleman: CV. Budi Utama, 2022), 169-183.

Business dalam memberikan dorongan kepada masyarakat Desa Tutul, dimana masyarakat Desa Tutul ini banyak yang bermitrakerja dengan Makrifat *Business*.

- 2) Pemberdayaan masyarakat berbasis dakwah. Adanya pemberdayaan masyarakat berbasis dakwah ini bahwa adanya Makrifat *Business* ini mengajak masyarakat untuk berbuat kebaikan, kebaikan ini berupa ajakan atau dorongan kepada masyarakat sekitar yang dilakukan oleh Makrifat *Business* untuk hal-hal kebaikan. Ajakan atau dorongan ini berupa pemberdayaan yang dilakukan oleh Makrifat *Business* kepada masyarakat Desa Tutul menggunakan mitrakerja sehingga masyarakat terus terdorong dalam kreatifitasnya sehingga dapat memproduksi kerajinan.
- 3) Pemberdayaan masyarakat berbasis pendampingan sosial. Dilapangan ditemukan bahwa Makrifat *Business* ini berperan sebagai fasilitator, yaitu dengan diberikannya dorongan, menggerakkan melalui adanya pemberdayaan masyarakat dengan adanya kemitraan yang dilakukan oleh masyarakat dengan Makrifat *Business*, dan memotivasi masyarakat agar masyarakat dapat terus mengembangkan usaha kerajinannya. Pendampingan sosial yang dilakukan Makrifat *Business* ini dapat berupa pengenalan teknologi, edukasi seperti edukasi bisnis, edukasi digital *marketing* dan berbagai edukasi lainnya.

Model pemberdayaan ekonomi masyarakat perspektif islam dalam konsep pemberdayaannya yang dilakukan oleh Rasulullah yang telah dijelaskan dalam uraian teori dari kelima prinsip ini relevan dengan yang ditemukan didalam lapangan. Adapun model pemberdayaan ekonomi masyarakat perspektif islam sebagai berikut: prinsip keadilan, prinsip persamaan, prinsip partisipasi, prinsip etos kerja, prinsip tolong menolong.¹⁰² Industri *handicraft* Makrifat *Business* ini dilapangan mampu melaksanakan kelima prinsip tersebut melalui upaya-upaya yang telah dilakukan oleh industri *handicraft* Makrifat *Business* yang telah dijelaskan didalam penyajian data dan analisis data.

b. Peran Dalam Meningkatkan Pendapatan

Adanya kemitraan yang dilakukan oleh Makrifat *Business* tentunya juga berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Tutul seperti yang disampaikan oleh narasumber yang telah dijelaskan dalam penyajian data bahwa sebelum dan sesudah bermitra dengan Makrifat *Business* ini ditemukan bahwa pendapatan semakin meningkat melalui penjualan hasil kerajinan kepada Makrifat *Bussines* yang mana industri ini selalu menerima penjualan kerajinan yang dijual masyarakat kepada Makrifat *Bussines*. Kemudian hasil kerajinan tersebut dipasarkan melalui media sosial atau *marketplace* yang telah dikelola oleh Bapak Imron pemilik industri *handicraft* Makrifat *Bussines* yang mana pengirimannya bukan hanya di wilayah Jember

¹⁰² Adib Susilo, "Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (Agustus 2016): 201-206.

saja tapi pengiriman juga luar jember. Dari hasil perdagangan yang dilakukan oleh Bapak Imron maka penjualan semakin lancar dan pemasaran menjadi lebih luas sehingga dapat menambah hasil pendapatan.

Dari temuan diatas relevan dengan teori pemberdayaan masyarakat didalam buku Dedeh Maryani, Ruth Roselin Nainggolan yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat” yang menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat yaitu melalui proses pemberdayaan dimana masyarakat melalui kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi mereka sendiri.¹⁰³ Melalui pemberdayaan tersebut masyarakat dapat menambah pendapatan dengan melalui mitra kerja dengan Makrifat *Business* melalui upaya yang telah dilakukan oleh Makrifat *Business* kepada masyarakat. Berperannya Makrifat *Business* kepada masyarakat ditemukan pada saat wawancara dengan para narasumber seperti yang telah disampaikan dalam penyajian data dan analisis data bahwa Makrifat *Business* yaitu berperan dalam meningkatkan pendapatan melalui penjualan yang dilakukan oleh Makrifat *Business* melalui media sosial dan *marketplace* yang dijalan sejak dulu oleh Bapak Imron sebagai pemilik Makrifat *Business*.

Temuan ini juga di dukung oleh teori konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tercantum dalam kajian teori yang menjelaskan bahwa konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat ini

¹⁰³ Dedeh Maryani, Ruth Roselin Nainggolan Pemberdayaan Masyarakat (Slamet: CV. Budi Utama 2019), 8.

merupakan suatu proses dalam mengembangkan, menswadayakan, mendirikan, dan memperkuat tawar menawar dalam kekuatan penekanan dari segala bidang dan sektor kehidupan.¹⁰⁴ Teori ini selaras dengan yang dilakukan oleh industri *handicraft* Makrifat *Business* kepada masyarakat sekitar. Seperti yang telah disampaikan oleh narasumber bahwa adanya industri *handicraft* Makrifat *Business* ini berperan dalam meningkatkan pendapatan melalui penjualan yang dilakukan oleh Makrifat *Business* untuk meningkatkan pendapatan. Hal ini juga didukung oleh upaya upaya yang dilakukan oleh Makrifat *Business* kepada rekan kerjanya yang mana yang berasal dari penduduk lokal sehingga masyarakat dapat menjadi lebih berdaya dan dapat terus meningkatkan potensi yang dimiliki supaya usaha kerajinan yang dimiliki oleh masyarakat dapat menjadi lebih berkembang sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

c. Peran Dalam Sektor Perekonomian Masyarakat

Adanya Makrifat *Business* ini selain berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kerjasama hal itu juga berperan dalam sektor ekonomi pada masyarakat di Desa Tutul dengan melaksanakan kerjasama Makrifat *Business* seperti yang dijelaskan dalam penyajian data dan analisis data. Bahwa adanya Makrifat *Business* ditemukan berperan dalam sektor ekonomi masyarakat

¹⁰⁴ Dedeh Maryani, Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Sleman: CV. Budi Utama, 2019) 8.

karena lebih terbantu melalui mitra kerja dan kerjasama yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tutul dengan Makrifat *Business*.

Melalui kerjasama yang dilakukan oleh Makrifat *Business* dengan masyarakat Desa Tutul melalui pemasarannya Makrifat *Business* menggunakan media sosial dan *marketplace* yang bisa akses dan dipesan oleh masyarakat luar daerah Jember, dengan begitu penjualan yang dilakukan Makrifat *Business* dapat terus berjalan. Makrifat *Business* memulai pemasaran melalui media *online* dilakukan sejak dulu sebelum adanya seperti Shopee dan sebagainya Makrifat *Business* sudah menggunakan website dan *marketplace* lainnya dalam melaksanakan pemasaran hasil kerajinan. Bapak Imron sebagai pemilik Makrifat *Business* melalui *marketplace* yang beliau miliki dapat memberikan kerjasama dengan masyarakat Desa Tutul yang tentunya berperan dalam perekonomian masyarakat melalui permintaan barang di *marketplace* beliau yang kemudian beliau pesan kepada para pengrajin maupun pengepul kecil yang berada di Desa Tutul.

Pemesanan yang dilakukan oleh Bapak Imron tersebut tak pernah sedikit karena sistem pembeliannya menggunakan partai atau perkodi yang bahkan pemesanannya bisa sampai ribuan barang kerajinan yang beliau share melalui grup yang di buat oleh Bapak Imron pemilik Makrifat *Business* kemudian dari informasi digrup tersebut maka masyarakat terutama yang bekerjasama atau bermitra kerja dengan Makrifat *Business* setor barang kepada Makrifat *Business*

karena di Desa Tutul Makrifat *Business* ini termasuk sebagai pengepul besar. Sehingga adanya Makrifat *Business* ini dapat membantu dalam segi pemasaran yang tentunya bisa menambah pendapatan sehingga memiliki peran dalam perekonomian masyarakat.

Temuan ini juga didukung oleh teori indikator keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut Edi Suharto yang merujuk dalam buku yang berjudul “Membangun Masyarakat Dan Memberdayakan Masyarakat” yang digunakan untuk mengukur kondisi perekonomian masyarakat, indikator tersebut:¹⁰⁵

- 1) Kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, dari hasil temuan di lapangan yang menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah bekerjasama dengan Makrifat *Business* masyarakat dapat lebih memenuhi kebutuhan hidupnya melalui kerjasama dengan memudahkan penjualan para pengrajin dan pengepul kecil melalui penjualan dan pemasaran Makrifat *Business* dengan menggunakan media *online* dan berbagai macam *marketplace* yang dimiliki oleh Makrifat *Business*. Sehingga kemitraan yang bekerjasama dengan Makrifat *Business* menjadi lebih mudah dalam segi penjualan hal tersebut juga berperan dalam segi pendapatan para pengrajin dan pengepul kecil tersebut yang tentunya juga berperan dalam sektor perekonomian. Dengan begitu dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan primer.

¹⁰⁵ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Masyarakat* (Jakarta: PT. Refika Aditama, 2005), 58.

2) Peningkatan pendapatan, dilihat dari penemuan di lapangan yang menunjukkan terjadinya peningkatan dalam pendapatan melalui pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan yang dijalankan oleh Makrifat *Business* dengan mitra kerjanya. Peningkatan pendapatan tersebut dilihat dari peningkatan pendapatan yang disampaikan oleh informan setelah bermitra kerja dengan Makrifat *Business*. berdasarkan pernyataan dari informan yang menyatakan bahwa sebelum dan sesudah melaksanakan mitra kerja dengan Makrifat *Business* mengalami perbedaan yaitu pendapatan semakin meningkat melalui kerjasama tersebut yang dilakukan oleh informan dan Makrifat *Business* melalui penjualan yang dipasarkan oleh Bapak Imron menggunakan media sosial dan berbagai *marketplace* nya sehingga dapat menambah jumlah orderan kepada para pengrajin dan pengepul sehingga melalui pesanan tersebut dapat meningkatkan pendapatan karena pengiriman bukan hanya wilayah jember bahkan hingga mancanegara.

Seperti informasi yang disampaikan oleh salah satu informan yang bekerjasama dengan Makrifat *Business* yaitu Bapak Fuad yang menyampaikan bahwa dalam satu kali transaksi berkisar 3.000.000 transaksi tersebut sudah termasuk barang kerajinan sehingga Bapak Hasan mengambil keuntungan dari barang tersebut. Meski begitu adanya transaksi tersebut dapat menambah pendapatan Bapak Fuad

sebagai pengrajin asli pipa rokok karna hal tersebut membantu dalam segi penjualan sehingga dapat meningkatkan pendapatan Bapak Fuad.

Selain itu para informan yang lainnya juga menunjukkan bahwa kerjasama yang dilakukan oleh Makrifat *Business* ini dapat meningkatkan pendapatan melalui hasil penjualan dengan pemasaran yang melalui media sosial dan berbagai *marketplace* yang dimiliki oleh Makrifat *Business*. sehingga adanya Makrifat *Business* ini memiliki manfaat dan dampak positif kepada masyarakat Desa Tutul melalui pemasaran yang dilakukann Makrifat *Business* sebagai pengepul besar di Desa Tutul.

Selain hal diatas, sebuah hasil temuan yang diperoleh oleh peneliti yaitu ditemukannya keunikan dalam melakukan transaksi dengan para mitra kerjanya. Keunikan dalam transaksi tersebut yaitu Bapak Imron sebagai pemilik Makrifat *Business* ini dalam transaksinya bukan hanya transaksi berupa uang tetapi juga transasi yang dilakukan oleh Bapak Imron ini adalah dengan menggunakan barter seperti yang disampaikan oleh Bapak Hasan sebagai pengrajin tongkat bahwa sistem barter ini dilakukan seperti Bapak Hasan membeli kayu kepada Bapak Imron yang nantinya membayarnya menggunakan barang hasil dari kerajinan Bapak Hasan ketika Bapak Imron telah membutuhkan tongkat dari Bapak Hasan. Sehingga antara Makrifat *Business* dan mitra kerjanya tersebut dapat saling menguntungkan dan saling

melengkapi. Hal tersebut menjadi salah satu temuan yang unik yang dilakukan oleh Bapak Imron sebagai pemilik Makrifat *Business*.

d. Peran Dalam Mengurangi Pengangguran

Setelah dijelaskan bahwa adanya Makrifat *Business* ini memiliki peran terhadap perekonomian masyarakat terutama kepada masyarakat yang sedang melakukan kerjasama dengan Makrifat *Business*. Adanya Makrifat *Business* ini juga memiliki peran dalam mengurangi pengangguran karena dapat memberikan lapangan kerja. Hal ini sesuai dengan yang ditemukan didalam lapangan seperti yang disampaikan oleh para narasumber. Peran adanya Makrifat *Business* ini ditemukan bisa memberikan peluang kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran kepada masyarakat Desa Tutul. Hal ini dilakukan melalui adanya kemitraan atau kerjasama, hingga saat ini Makrifat *Business* masih membutuhkan 1000 orang yang ahli dalam bidang *craft* untuk bekerjasama dengan Makrifat *Business* hal disampaikan oleh Bapak Imron pada saat wawancara. Melalui kemitraan tersebutlah industri *handicraft* Makrifat *Business* mampu untuk menyerap tenaga kerja untuk memenuhi barang kerajinan yang di pesan melalui *marketplace* ataupun media yang beliau gelut. Dengan begitu Makrifat *Business* ini membantu dalam segi pemasaran secara *online* baik itu media *online* maupun *marketplace*.

Melalui kerjasama tersebut adanya Makrifat *Business* dapat mengurangi pengangguran, karena hingga saat ini Makrifat *Business*

masih memberikan peluang kerja kepada masyarakat. Sehingga adanya Makrifat *Business* ini termasuk dalam pengepul besar yang menerima penjualan kerajinan dari para pengrajin maupun pengepul dan tidak akan menolak apabila ada pengrajin yang menjual barang kerajinannya yang akan selalu di terima oleh Makrifat *Business*. Sehingga masyarakat yang ingin meniti karirnya di bidang kerajinan dapat menjual kepada beliau karena beliau juga dalam mitra kerjanya juga memberikan pelatihan-pelatihan kepada mitra kerja. Hal tersebut memberikan peluang untuk masyarakat yang pengangguran untuk memulai usaha dibidang kerajinan melalui kerjasama dengan Makrifat *Business*.

Temuan ini juga relevan dengan teori pemberdayaan masyarakat dalam bidang sosial ekonomi di sektor industri dan ekonomi kreatif. dalam buku John Howkins yang berjudul *The Creative Economy: How People Make Money From Ideas*, aktivitas ekonomi yang dapat menjadikan kreativitas, budaya dan warisan budaya, maupun lingkung untuk dijadikan sebagai tumpuan di masa depan. Industri kreatif mengandalkan kreativitas, keterampilan, dan bakat yang dimiliki dalam meningkatkan kesejahteraan dan terciptanya lapangan kerja. ekonomi dan industri kreatif ini memadukan ide, seni, dan teknologi dalam upaya pemenuhan kebutuhan untuk memenuhi

permintaan yang disesuaikan dengan ekonomi pada saat ini.¹⁰⁶ Teori ini relevan karena dilapangan ditemukan industri ini dengan mengandalkan kreativitas dan keterampilan untuk membuat kerajinan dapat memberikan peluang kerja kepada masyarakat seperti yang dijabarkan oleh narasumber bahwa hingga saat ini industri *handicraft* Makrifat *Business* masih membutuhkan 1000 orang untuk bekerjasama. Hal ini ditemukan bahwa melalui industri kerajinan dapat mengurangi pengangguran melalui diberikannya peluang kerja melalui kerjasama dengan Makrifat *Business*.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹⁰⁶ Dedeh Maryani, Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Sleman: CV. Budi Utama, 2019), 114.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dijelaskan oleh peneliti diatas mengacu pada fokus penelitian dapat disimpulkan bahwa peran industri *handicraft* Makrifat *Business* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Tutul ini berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kemitraan yang dilakukan oleh Makrifat *Business*. Sehingga adanya Makrifat *Business* ini berperan dalam perekonomian masyarakat diantaranya dapat memenuhi kebutuhan dasar dan dapat meningkatkan kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat. Dan adanya Makrifat *Business* ini juga berperan dalam mengurangi pengangguran dengan memberikan peluang kerja kepada masyarakat di Desa Tutul.

B. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya tulisan ini bisa dijadikan referensi oleh peneliti yang memiliki tema yang sama berkaitan dengan peran industri *handicraft* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Bagi industri *handicraft* Makrifat *Business* untuk tetap menjaga keberlanjutan dari kemitraan yang dilakukan kepada masyarakat.
3. Bagi masyarakat Desa Tutul untuk terus mengembangkan usaha kerajinan dengan terus meningkatkan kreativitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Farchati. “Peran Perusahaan Pertanian Dalam Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Desa (Study Kasus Pada PT Benih Citra Asia Cabang Cimanggu Desa Rejo Dadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saefuddin Zuhri, Purwokerto, 2022.
- Ali, Nasrudin. “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu (Pengrajin Anyaman Bambang)” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2018.
- Anam, Khairul. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Komunitas Eco Business Indonesia Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.” skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017.
- Anwas, Oos M. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: ALVABETA. 2019.
- Badan Pusat Statistik. ”Konsep dan Definisi Industri” BPS, Diakses pada 7 Juni 2023. <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html>.
- Badan Pusat Statistik. “Presentase Penduduk Miskin Maret 2022 Turun Menjadi 9,54 Persen.” BPS, Diakses 04 juni 2023. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/07/15/1930/persentase-penduduk-miskin-maret-2022-turun-menjadi-9-54-persen.html>
- Badan Pusat Statistik “Agustus 2022: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 5,86 Persen Dan Rata-rata Upah Buruh Sebesar 3,07 Persen Juta Rupiah Per Bulan, Diakses pada 04-06-2023. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1916/agustus-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupiah-per-bulan.html>.
- Makrifat *Bussines*, “Sejarah Lahirnya Makrifat *Bussines*,” Youtube, diakses pada 12 April 2023 [Sejarah Lahirnya MAKRIFATBUSINESS - 1Ingat #umkm #okoce#artis#Islam#budaya #seni#handicrat#indonesia - YouTube](https://www.youtube.com/watch?v=Sejarah_Lahirnya_MAKRIFATBUSINESS_-_1Ingat_umkm_#okoce#artis#Islam#budaya_#seni#handicrat#indonesia_-_YouTube)
- Database Peraturan Perindustrian, diakses pada 07 juni 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38572/uu-no-3-tahun-2014>
- Diatmika, I Putu Gede. Rahayu, Sri. *Model Pemberdayaan Ekonomi Maysrakat Lokal dan Peran Pemerintah*. Malang: Ahlimedia Press. 2022.

- Ekasari, Retna. *Model Efektivitas dana Desa Untuk Meningkatkan Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*. Malang: AE Publishing. 2020.
- Handini, Sri. Sukei. Astuti, Hartati Kanty. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM Di Wilayah Pesisir*. Surabaya:Scopindo Media Pustaka. 2019.
- Hermawan, Ahmad Rifki. “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Di Desa Sungai Langka Kec. Gedong Tataan Kab. Pasawaran” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2018.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Pontianak: Perpustakaan Nasional. 2015.
- Istiqomah. ”Peran Keberadaan PT. Kawasan Industri (Wijaya Kusuma) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Karanganyar, Kec. Tugu, Kota Semarang).” Skripsi, UIN Walisongo, 2018.
- Julianto, Foengsitanojo Trisantoso. Suparno. “Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1 no. 2 (September 2016).
- Kartika, Anggun Ria. “Peran Industri Tahu Anugerah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Dusun Klagen Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2021.
- Kartika, Vina Dwi. “Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Lampu Hias Bambu (Studi Kasus UMKM Desa Lalar Liang Kec. Taliwang Kab. Sumbawa Barat)” Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Mataram, 2021.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online*, diakses pada 23 November 2022
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Peran>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online*, diakses pada 7 April 2023.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Industri>
- Lantaeda, Syaron Brigitte. Lengkong, Florence Daicy J. Ruru, Joorie M. “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon,” *Jurnal Aplikasi Publik* 4, no. 048.
- Lestari, Fuji. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Kerajinan Anyaman Lidi Sawit Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Karang Gading Kec. Labuhan Kab. Deli Serdang” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2021.

- Mariatulisa, Yunia. "Perekonomian Masyarakat Desa mangkui kabupaten Murung Raya Terhadap Keberadaan PT. Indo Muro Kencana." Skripsi, IAIN Palangka Raya, 2018.
- Maryani, Dedeh. Nainggolan, Ruth Roselin E. *Pemberdayaan Masyarakat*. Sleman: CV. Budi Utama. 2019.
- Muchlisin, Riadi. "Pendekatan, Strategi dan Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat" diakses pada 4 juni 2023. <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/pendekatan-strategi-dan-bentuk-pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html>
- Mudatsir, Rasdiana. Syarif, Asriyanti. Sumarni. *Peran Kemitraan Petani Dengan PT. Sang Hyang Seri Terhadap Peningkatan Pendapatan, Sumatra Barat*: CV. Mitra Cendikia Media, 2022.
- Narwoko, J. Dwi. Suyanto, Bagong. *Sosiologi teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana. 2007.
- Nikensari, Sri Indah. *Ekonomi Industri Teori dan Kebijakan*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru 2018.
- Pinhome Blog. "6 Pengertian Pemberdayaan Menurut Para Ahli dan aspeknya." diakses 14 November 2022. <https://www.pinhome.id/blog/pengertian-pemberdayaan-menurut-para-ahli/>
- Pribadi, M Imron. "Visi Misi Makrifat Bussines," Blogspot, diakses pada 12 April 2023. <https://makrifatbusiness-ayatayatilmu.blogspot.com/2011/04/visi-misi-makrifat-business.html?m=1>
- Putra, Edy Eka. "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat (Study Pada Home Industri Abon Ikan Gabus)." Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Mataram, 2020.
- Rahmatang. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Kerajinan Anyaman Pandan Di Kelurahan Enok Kec. Enok Kab.Indragiri Hilir Provinsi Riau." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2021.
- Setiawan, Heri Cahyo Bagus. *Manajemen Industri Kreatif: Teori dan Aplikasi Sidoarjo*; PT. Berkah Mukmin Mandiri. 2020.
- Soekanto, Soerjono. *Sosial Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.

- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. 2022.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Masyarakat*. Jakarta: PT. Refika Aditama. 2005.
- Susilo, Adib. "Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 Agustus. 2016.
- Yunus, Saifuddin. Saudi, Fadli. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Aceh: Bandar Publishing. 2017.
- Yuyus, Suryana. Bayu, Kartib. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Peran Industri Handicraft Makrifat Business Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember	1. Bagaimana Peran Industri Handicraft Makrifat Business Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember?	1. Peran Industri Makrifat Business 2. Pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Tutul	1. Kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar 2. Peningkatan pendapatan	<p>Responden:</p> <ol style="list-style-type: none"> Unsur-unsur industri Makrifat Business Masyarakat sekitar Industri Makrifat Business di Desa Tutul <p>Informan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemilik Industri Makrifat Business Perangkat desa Warga Desa Tutul Masyarakat yang bermitra kerja 	<p>Pendekatan dan jenis penelitian:</p> <p>Pendekatan Kualitatif, menggunakan Penelitian Lapangan (<i>field research</i>)</p> <p>Teknik pengumpulan data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi <p>Teknik analisis data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analisis data dilapangan model Miles dan Huberman <p>Teknik keabsahan data:</p> <p>Menggunakan teknik Triangulasi Sumber</p>

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelika Yustiana
NIM : E20192250
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
Alamat : Dusun Penanggungan RT:002 RW:001 Desa wirowongso
Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Peran Industri Handicraft Makrifat Business Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember**" adalah benar-benar karya asli saya. Kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Agustus 2023
Saya yang menyatakan



AMELIKA YUSTIANA
NIM. E20192250

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah Makrifat Business?
2. Sebelum adanya makrifat Business masyarakat desa tutul bekerja apa?
3. Apakah makrifat Business memberikan lapangan kerja?
4. Ada berapa banyak yang bermitra kerja dengan makrifat Business?
5. Apakah terjadi perubahan kepada masyarakat setelah bermitra kerja dari sektor ekonomi?
6. Apa yang dilakukan oleh makrifat Business untuk masyarakat sekitar?
7. Bagaimana sistem kerja sama dengan Makrifat Business?
8. Apakah adanya makrifat Business berperan dalam sektor ekonomi?
9. Apakah pendapatan bapak sebelum dan sesudah bekerja sama dengan makrifat Business meningkat?
10. Apakah tingkat pengangguran dapat berkurang?
11. Masyarakat dulu hingga saat ini bekerja sebagai apa?
12. Bagaimana peran Makrifat Business terhadap lingkungan setempat?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangrove, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-750/Un.22/7 a/PP.00.9/04/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 April 2023

Kepada Yth.
Pimpinan Industri Makrifat Business
Dusun Krajan, RT/RW 03/08 Desa Tutul, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Amelia Yustiana
NIM : E20192250
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peran Industri Handicraft Makrifat Business Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tutul Kecamatan Ajung Kabupaten Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu. Yang nantinya peneliti akan menyerahkan 1 arsip skripsi kepada lembaga yang diteliti.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Imron Pribadi

Jabatan : CO Makrifat Bussines

Menerangkan Bahwa:

Nama : Amelika Yustiana

NIM : E20192250

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Alamat : Dusun Penanggungan Desa Wirowongso Kecamatan Ajung
Kabupaten Jember

Telah menyelesaikan penelitian di Makrifat Bussines dengan judul “Peran Industri *Handicraft* Makrifat *Bussines* Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember” Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember,

CO Makrifat Bussines



M. Imron Pribadi

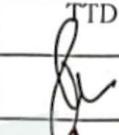
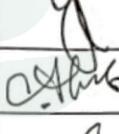
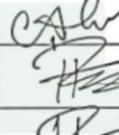
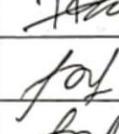
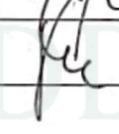
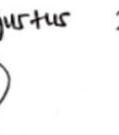
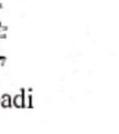
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Amelika Yustiana

NIM : E20192250

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Peran Industri *Handicraft* Makrifat *Bussines* Dalam Pembedayaan
Ekonomi Masyarakat Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	12 April 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Bapak Imron pemilik Makrifat <i>Bussines</i>	
2.	12 April 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Imron selaku Pemilik Makrifat <i>Bussines</i>	
3.	20 Mei 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Samsul	
4.	20 Mei 2023	Melakukan foto dokumentasi dengan Bapak Samsul	
5.	23 Mei 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Irfan	
6.	23 Mei 2023	Melakukan foto dokumentasi dengan Bapak Irfan	
7.	23 Mei 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Fuad	
8.	23 Mei 2023	Melakukan foto dokumentasi dengan Bapak Fuad	
9.	26 Mei 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Hasan	
10.	26 Mei 2023	Melakukan foto dokumentasi dengan Bapak Hasan	
11.	09 Juni 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Maksu selaku perangkat desa Tutul	
12.	09 Juni 2023	Melakukan foto dokumentasi dengan Bapak Maksu	
13.	11 Agustus 2023	Mengambil surat selesai penelitian di Industri <i>Handicraft</i> Makrifat <i>Bussines</i>	

Jember, 11 Agustus 2023

Mengetahui,


M. Imron Pribadi

DOKUMENTASI



Wawancara bersama dengan Bapak Imron Pribadi Pemilik Makrifat Business
(Tanggal 12 April 2023)



Wawancara bersama dengan Bapak Samsul pengrajin di Desa Tutul
(Tanggal 20 Mei 2023)



Wawancara bersama dengan Bapak irfan pengrajin di Desa Tutul
(Tanggal 23 Mei 2023)



Wawancara bersama dengan Bapak Samsul pengrajin di Desa Tutul
(Tanggal 23 Mei 2023)



Wawancara bersama dengan Bapak Hasan pengrajin mitrakerja Makrifat *Business*
(Tanggal 26 Mei 2023)



Wawancara bersama dengan Bapak Maksum perangkat desa
(Tanggal 09 Juni 2023)

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama : Amelika Yustiana

NIM : E20192250

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 14 Februari 2001

Alamat : Dusun Penanggungan RT:002 RW:001
Desa Wirowongso Kecamatan Ajung
Kabupaten Jember

No. Hp : 089680222718

Alamat Email : amelikayustian14@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Al-Falah

SD : SDN Wirowongso 2

SMP : MTsN Negeri Jember 1

SMA : SMA Negeri 03 Jember

Perguruan Tinggi : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember